

**ANALISIS RESEPSI JAMAAH MASJID BAITURRAHMAN KUTUWETAN
JETIS TERHADAP NILAI KEAGAMAAN DALAM VIDEO *KEUTAMAAN
SHOLAT DHUHA DAN KUNCI KETAHANAN HIDUP* DI CHANNEL
YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL**

SKRIPSI



Oleh:

Alamsyah Ar Razy

NIM. 302200077

Pembimbing:

Dr. Muhammad Irfan Riyadi, M.Ag.

NIP. 196601102000031001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

2024

**ANALISIS RESEPSI JAMAAH MASJID BAITURRAHMAN KUTUWETAN
JETIS TERHADAP NILAI KEAGAMAAN DALAM VIDEO *KEUTAMAAN
SHOLAT DHUHA DAN KUNCI KETAHANAN HIDUP* DI CHANNEL
YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
sarjana program strata satu (S-1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Ponorogo**

Oleh:

Alamsyah Ar Razy

NIM. 302200077

Pembimbing:

Dr. Muhammad Irfan Riyadi, M.Ag.

NIP. 196601102000031001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Ar Razy, Alamsyah, 2024. Analisis Resepsi Jamaah Masjid Baiturrahman Kutuwetan Jetis Terhadap Nilai Keagamaan Dalam *Video Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup* Di Channel YouTube Gus Iqdam Official. Pembimbing Dr. Muhammad Irfan Riyadi, M.Ag.

Kata Kunci : Analisis Resepsi, YouTube, Jamaah Masjid Baiturrahman

Pemanfaatan media sosial YouTube dewasa ini tidak hanya di jadikan sebuah sumber informasi tapi digunakan juga untuk media berdakwah bagi da'i milenial salah satunya Gus Muhammad Iqdam Kholid atau lebih kerap disapa Gus Iqdam. Gus Iqdam memanfaatkan media sosial YouTube untuk mensyiarkan nilai agama Islam dalam akun YouTubanya yakni Gus Iqdam Official. Dari tahun 2020 pada saat awal mula YouTube Gus Iqdam Official di publikasikan, mayoritas dari anak muda jamaah Masjid Baiturrahman ini mulai menaruh minat pada tayangan youtube tersebut karena gaya dakwahnya santai menggunakan bahasa kekinian yang mudah dipahami dan disukai oleh kalangan anak muda. Pada awal 2022 para anak muda jamaah Masjid Baiturrahman ini mulai mengadakan kegiatan nonton bareng dakwah Gus Iqdam dalam YouTube dengan menggunakan laptop, seiring berjalannya waktu para anak muda ini patungan untuk membeli sebuah proyektor yang digunakan sebagai alat untuk nonton bareng video YouTube Gus Iqdam Official. Hingga akhirnya mereka dapat istiqomah untuk menonton unggahan-unggahan YouTube Gus Iqdam Official yang sudah berlangsung selama 2 tahun hingga sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana resepsi jamaah Masjid Baiturrahman kepada tayangan video YouTube *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup*, bagaimana sikap jamaah Masjid Baiturrahman setelah menonton tayangan video *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup* dan bagaimana dampak yang diterima jamaah Masjid Baiturrahman terhadap tayangan video YouTube *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup*. Teori dalam penelitian ini adalah teori resepsi yang memiliki asumsi dasar proses pemaknaan yang diterima khalayak terhadap isi konten media baik pada media cetak atau media digital yang menimbulkan respon. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif melalui penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam kepada jamaah Masjid Baiturrahman.

Hasil dari analisis data yang ditemukan peneliti menunjukkan bahwa: Pertama, 1 orang memiliki penerimaan yakni fadhilah dari sholat dhuha yang terjadi pada kehidupan dan 4 orang mendapatkan motivasi beragama melalui faktor psikologis, dalam hal ini penonton berada dalam posisi dominan (dominant hegemonic position). Kedua, setelah menonton video tersebut telah melaksanakan sholat dhuha walaupun masih ada yang belum bisa untuk istiqomah tetapi mereka sudah berusaha karena teringat oleh pahala yang diberikan setelah melaksanakan sholat dhuha. Ketiga, jamaah Masjid Baiturrahman memberikan kesan positif yakni memotivasi terhadap kehidupan dan kesan dalam kehidupan nyata.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudara:

Nama : Alamsyah Ar Razy
NIM : 302200077
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Resepsi Jamaah Masjid Baiturrahman Kutuwetan Terhadap Nilai Keagamaan dalam Video "Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup" di Channel Youtube Gus Iqdam Official

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah

Ponorogo, 20 November 2024

Mengetahui,
Kajur



Kayris Fithri Ajhuri, M.A
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Muhammad Irfan Riyadi, M.Ag.
NIP. 196601102000031001

PONOROGO



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Alamsyah Ar Razy
NIM : 302200077
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Resepsi Jamaah Masjid Baiturrahman Kutuwetan Jetis Terhadap Nilai Keagamaan Dalam Video *Keutamaan sholat dhuha dan kunci ketahanan hidup* di YouTube Gus Iqdam Official

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Senin

Tanggal : 2 Desember 2024

Dan telah diterima sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Senin

Tanggal : 2 Desember 2024

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Dr. Iswahyudi M, Ag
2. Penguji 1 : Dr. H. Ahmad Munir, M. Ag
3. Penguji 2 : Dr. M. Irfan Riyadi, M. Ag

Ponorogo, 10 Desember 2024
Mengesahkan
Dekan


Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag
196806161998061002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

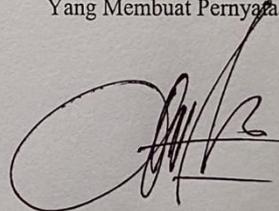
Nama : Alamsyah Ar Razy
NIM : 302200077
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Analisis Resepsi Jamaah Masjid Baiturrahman Kutuwetan Terhadap Nilai Keagamaan dalam Video "Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup" di Channel Youtube Gus Iqdam Official

Menyatakan bahwa skripsi/thesis ini telah diperiksa dan disahkan oleh pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id. Adapun isis dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan saya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 20 November 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Alamsyah Ar Razy

NIM. 302200077

P O N O R O G O

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alamsyah Ar Razy

NIM : 302200077

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan tulisan hasil karya sendiri, bukan pengambilan karya orang lain kecuali pada bagian tertentu yang menjadi rujukan.

Ponorogo, 20 November 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Alamsyah Ar Razy

NIM. 302200077

ICM
PONOROGO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan komunikasi dan informasi menjadi hal penting dalam kehidupan manusia. Menerima dan memberi informasi menjadi proses sebuah komunikasi didalam rutinitas sehari-hari. Kehidupan manusia modern di era digitalisasi media menjadikan tiap individu membutuhkan eksistensi media dalam bersosialisasi dengan lingkungannya. Dewasa ini, kita berada dalam tatanan dunia 4.0 yang mana perkembangan teknologi komunikasi instan, cepat dan canggih. Kebutuhan akan informasi dalam dunia digital kini tak kalah pentingnya dengan kebutuhan sandang dan pangan manusia hal ini dampak dari perkembangan teknologi dan informasi terlebih di bidang dakwah Islam.¹

Pesatnya teknologi dan informasi ditandai dengan tersedianya jaringan internet. Perkembangan teknologi menimbulkan dampak positif dan negatif bagi setiap individu dalam segala aspek kehidupan manusia tak terkecuali dalam bidang dakwah Islam. Sarana media sosial dimanfaatkan untuk berkomunikasi tanpa ada batasan ruang dan waktu. Selain dimanfaatkan untuk berinteraksi, media sosial memudahkan kehidupan manusia dalam mencari informasi dari berbagai sumber yang dapat di akses dimana dan kapan saja. Hal ini memberikan suatu awareness bagi user media sosial untuk lebih selektif dalam menerima berbagai informasi.²

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet. XII, (Jakarta: PT.Rajagrafindo, 2011), 18-19

² Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, (Jakarta: Eles Media Komputindo,2015), IX

Internet dapat menumbuhkan keinginan untuk berkomunikasi, kebutuhan akan informasi dan ilmu pengetahuan tanpa adanya barrier yang meliputi ras, bangsa, geografi, kelas dan batasan lain yang merupakan pijakan filosofis munculnya internet sebagai teknologi komunikasi dan informasi.³ Internet secara sadar atau tidak sadar dapat mengubah etika, moral, perilaku manusia dan bahkan memberikan perspektif yang berbeda dalam memandang kehidupan.⁴

Media sosial di era modern tidak hanya digunakan untuk berinteraksi sesama user akan tetapi juga dimanfaatkan untuk mensyiarkan ajaran agama Islam dalam konteks dakwah yang berarti menyeru, mengajak, memanggil. kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang bertujuan perubahan positif bagi manusia, perubahan positif tersebut mengarah pada peningkatan keimanan seseorang, karena bertujuan yang baik, maka secara otomatis kegiatannya bersifat baik pula. Ukuran baik dan buruknya sesuatu terangkum dalam syariat Islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadis.⁵

Perkembangan penggunaan media sosial di Indonesia sangat berkembang pesat. Menurut riset Nielsen menunjukkan tingkat pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia mencapai 26%. Orang Indonesia menghabiskan waktu 1,5 jam sehari untuk berinternet. Menurut ICT Watch, saat ini pengguna ponsel di Indonesia mencapai 180 juta orang dari sekitar 220 juta penduduk Indonesia. Pengguna

³ Muhammad E. Fuady, "Surat Kabar Digital Sebagai Media Konvergensi Di Era Digital", (*Jurnal Komunikasi Mediator*, 2002), 55.

⁴ Tata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), 22.

⁵ Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetakan II*, (Jakarta : Kencana, 2009), 15.

YouTube di Indonesia mencapai 22 juta pengguna aktif menurut dari siaran pers yang diterima CNN Indonesia.⁶

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.⁷

Pemanfaatan media sosial YouTube dewasa kini tidak hanya di jadikan sebuah sumber informasi tapi digunakan juga untuk media berdakwah bagi da'i milenial salah satunya Gus Muhammad Iqdam Kholid atau lebih kerap disapa Gus Iqdam. Gus Iqdam memanfaatkan media sosial YouTube untuk mensyiarkan nilai agama Islam dalam akun YouTubenya yakni Gus Iqdam Official.

Sosok Gus muda ini mengemparkan dunia maya dengan cara dakwah yang kekinian dan penyampaian dakwahnya yang lugas dan humoris. Gus Iqdam mempunyai Channel YouTube bernama "Gus Iqdam Official" dengan subscribers 665.000 pengguna yang mengikutinya dan total jumlah video yang telah ia publikasi berjumlah 206 video sejak 1 April 2020 dengan jumlah views mencapai 34.697.109 kali di tonton. Suatu pencapaian yang luar biasa bagi channel yang

⁶ Lesmana, I. G. N. A. 2012. Analisis "Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL AXIATA)", (*Tesis*, Pascasarjana Universitas Indonesia), 134.

⁷ Chandra, Edy, "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi". (*Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, Universitas Tarumanegara Jakarta, 2017).

berorientasi pada muslim milenial yang mau mendalami dan belajar Islam dengan cara yang kekinian dan asik.

Diantara unggahan-unggahan video di channel YouTube Gus Iqdam Official banyak yang menangkap dari kalangan anak muda. Kalangan anak muda tersebut adalah para jamaah Masjid Baiturrahman yang tak lain juga penggemar dari Gus Iqdam, mereka sangat antusias dalam menonton tayangan YouTube Gus Iqdam mulai dari video pertama hingga video terbaru yang diunggah. Faktor utamanya dikarenakan tidak bisa menghadiri secara langsung majelis ta'lim Sabilu Taubah yang berada di Desa Karangayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Dari tahun 2020 pada saat awal mula YouTube Gus Iqdam Official di publikasikan, mayoritas dari anak muda jamaah Masjid Baiturrahman ini mulai menaruh minat pada tayangan YouTube tersebut. Lalu pada awal 2022 para anak muda jamaah Masjid Baiturrahman ini mulai mengadakan kegiatan nonton bareng dakwah Gus Iqdam dalam YouTube dengan menggunakan laptop, seiring berjalannya waktu para anak muda ini patungan untuk membeli sebuah proyektor yang digunakan sebagai alat untuk nonton bareng video YouTube Gus Iqdam Official. Hingga akhirnya mereka dapat istiqomah untuk menonton unggahan-unggahan YouTube Gus Iqdam Official yang sudah berlangsung selama 2 tahun hingga sekarang. Tidak hanya menonton saja tetapi mereka juga mengkaji ulang dakwah yang disampaikan oleh Gus Iqdam dalam unggahan-unggahan Channel YouTube tersebut.

Menurut mereka saat diwawancarai oleh peneliti, mengungkapkan bahwa alasan menggemari video-video dalam Channel Gus Iqdam dikarenakan gaya dakwahnya yang santai menggunakan bahasa kekinian yang mudah dipahami dan disukai oleh kalangan anak muda. Hal ini lah yang melatarbelakangi keaktifan mereka untuk menonton video pada channel YouTube Gus Iqdam Official.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menganalisis tentang penerimaan audiens dalam meresepsikan video Gus Iqdam di YouTube-nya. Kaum milenial sebagai pengguna media baru sekaligus sasaran audiens cenderung aktif bermedia. Oleh karena itu, penonton konten YouTube Gus Iqdam Official ialah pengguna media baru, terlebih konten Gus Iqdam tertuju pada kehidupan sosial budaya kaum milenial.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti merasa penting untuk menjadikan masalah ini sebagai suatu penelitian ilmiah dengan menetapkan judul **ANALISIS RESEPSI JAMAAH MASJID BAITURRAHMAN KUTUWETAN TERHADAP NILAI KEAGAMAAN DALAM VIDEO KEUTAMAAN SHOLAT DHUHA DAN KUNCI KETAHANAN HIDUP DI CHANNEL YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL.**

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa nilai-nilai keagamaan terbagi menjadi 3 hal, diantaranya ialah nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak. Tetapi penelitian ini hanya berfokus pada nilai keagamaan syariah yakni melaksanakan perintah agama berupa ibadah sholat dhuha.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan kronologi permasalahan yang disampaikan dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerimaan jamaah Masjid Baiturrahman kepada tayangan video YouTube *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup?*
2. Bagaimana sikap jamaah Masjid Baiturrahman setelah menonton tayangan video *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup ?*
3. Bagaimana interpretasi jamaah Masjid Baiturrahman kepada tayangan video YouTube *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup?*

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penerimaan jamaah Masjid Baiturrahman kepada tayangan video YouTube *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup*
2. Untuk menganalisis sikap jamaah Masjid Baiturrahman dalam tayangan video YouTube *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup*
3. Untuk menganalisis interpretasi jamaah Masjid Baiturrahman kepada tayangan video YouTube *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bidang keilmuan dan wawasan dalam ranah media konvensional maupun media baru sebagai hasil karya komunikasi melalui konten YouTube menggunakan kajian teori resepsi audiens.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah wawasan bagi pembaca dari kalangan akademis maupun masyarakat umum tentang analisis resepsi yang berkaitan dengan dakwah digital di media sosial YouTube. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pihak -pihak yang terkait yang membutuhkan bimbingan dan sosialisasi tentang dakwah digital dengan menggunakan platform media sosial YouTube.

F. Telaah Pustaka

Dalam menentukan judul skripsi peneliti telah melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu agar menghindari adanya unsur kesamaan, dan sekaligus sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Dari hasil penelitian serupa penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan ini dan memiliki perbedaan fokus penelitian diantaranya:

Pertama, Skripsi “Persepsi Mahasiswa Mengenai Fotografi Instagram Di Lingkungan Fisip Universitas Pasundan”. Penelitian ini dilakukan oleh Aliansa Septian Adam mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pasundan Bandung tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis atensi mahasiswa fisip fotografi di instagram dan untuk mengetahui dan menganalisis interpretasi mahasiswa fisip mengenai fotografi di instagram. Penelitian ini menemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai penggunaan akun instagram beragam kepentingan dan mengunggah sebuah foto sebagai promosi diri. Kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa

masih belum menggunakan instagram sebagai media sosial yang lebih bertujuan untuk kemampuan menjadi seorang fotografer. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Aliansa Septian Adam ialah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya objek penelitiannya, peneliti sebelumnya menggunakan objek instagram sedangkan penelitian yang saya lakukan objeknya ialah media sosial youtube.

Kedua, Skripsi Adinda Syahna Gumlintang (2020) Mahasiswi Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Retorika Dakwah dr. Aisyah Dahlan di YouTube (Analisis Video Perbedaan Emosi Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan Teori Stephen E. Lucas)”. Dalam penelitian ini membahas tentang metode penyampaian dr. Aisyah Dahlan, suara pembicara, bahasa tubuh dan keuntungan menggunakan alat bantu visual pada video perbedaan emosi laki-laki dan perempuan. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui bagaimana Retorika Dakwah dr. Aisyah Dahlan di YouTube (analisis video “perbedaan Emosi Laki-Laki dan Perempuan”) berdasarkan teori Stephen E. Lucas. Secara terperinci. Hasil dari pembahasan dan penelitian skripsi ini dapat disimpulkan oleh penulis, terdiri dari 4 butir yang merujuk pada permasalahan dan tujuan peneliti : Penyampaian pesan adalah masalah komunikasi non verbal, Suara Pembicara dr. Aisyah saat menyampaikan pidato juga stabil dimana saat menjelaskan pengetahuan yang awam didengar audiensnya ia meninggikan volume suaranya dan merendahkan volumenya saat penjelasan secara rinci, Bahasa tubuh atau gerak tubuh pembicara saat menyampaikan tausiyahnya dr. Aisyah Dahlan pada video tersebut beliau sangat energik dan bersemangat, Keuntungan menggunakan alat bantu visual. Persamaan dari

penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang retorika dakwah dan sama-sama meneliti di media YouTube. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subyek dan fokus penelitian yang berbeda.

Ketiga, Skripsi Lia Tri Desi (2018). Mahasiswi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Jember yang berjudul “Analisis Resepsi Praktikan Broadcast Prodi KPI IAIN Jember Terhadap Program Praktik Lapangan (PPL)”. Dalam penelitian ini membahas tentang penerimaan dan sikap praktikan dalam memaknai program PPL Prodi KPI IAIN Jember. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat penerimaan praktik broadcast terhadap program PPL Prodi KPI IAIN Jember, untuk mengetahui sikap praktik broadcast dalam menjalani program PPL Prodi KPI IAIN Jember di instansi media terkait, untuk mengetahui bagaimana praktik broadcast memaknai program PPL Prodi KPI IAIN Jember. Hasil penelitian yang dilakukan yakni, penerimaan praktikan terhadap program PPL dapat dibagi menjadi 3, yakni Praktikan Aktif, Praktikan Pasif, dan Netral. Praktikan aktif merupakan praktikan yang menerima dan dapat melaksanakan semua program yang diajukan oleh Fakultas dan dapat melakukan kegiatan PPL sesuai dengan tugas yang diajukan oleh instansi media. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama sama membahas tentang analisis resepsi dan sama-sama menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah subyek, lokasi dan fokus penelitian yang berbeda.

Keempat, Skripsi “Analisis Resepsi Pada Channel Game Reza Oktovian” penelitian ini dilakukan oleh Retna Sari Nurazizah, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi – Almamater Wartawan Surabaya jurusan Ilmu Komunikasi tahun 2017 dengan menggunakan metode analisis resepsi dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis resepsi pada channel game Reza oktovian. Penelitian ini menemukan hasil jika Analisis resepsi pada channel game Reza Oktovian terbagi menjadi tiga posisi yaitu : Posisi Negosiasi (Negotiated position, Posisi Oposisi (Opositional position), Posisi Hegemoni Dominan (Dominant position). Persamaan dalam penelitian dengan penelitian saya ialah sama-sama meneliti tentang channel media sosial youtube. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ialah penelitian sebelumnya menggunakan forum diskusi grub sedangkan penelitian saya wawancara secara langsung antar individu.

Kelima, Skripsi “Analisis Resepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya Tentang Berita Hoaks Di Media Sosial” Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Rizky Santoso mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018 dengan menggunakan metode analisis resepsi pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah Agar dapat mengetahui respon Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya, dengan banyak beredarnya berita hoaks di media sosial. Penelitian ini menemukan hasil dari penelitian ini menjelaskan Penerimaan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya Terhadap Berita Hoaks dapat dikategorikan dalam tiga jenis respon yaitu menjadi silent reader, mencari kebenaran informasi, dan melakukan counter atas persebaran berita hoaks. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode

analisis resepsi dalam menggali informasi juga sama-sama menggunakan wawancara secara langsung secara individu dan tidak melakukan penggalan informasi secara FGD sehingga murni dari persepsi tiap individu tanpa terpengaruh persepsi dari orang lain yang sedang diteliti. Sedangkan perbedaannya ialah peneliti meneliti di media sosial secara luas sedangkan penelitian saya di media sosial YouTube.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif sendiri adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti bertugas sebagai instrumen kunci sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).⁸

2. Jenis penelitian

Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui penelitian lapangan dikarenakan peneliti bermaksud mendapatkan gambaran data penelitian berupa pernyataan-pernyataan baik lisan maupun tulisan.⁹

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kutuweetan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 292

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. Ke-X* (Jakarta: Renika, 1996).

penonton Channel YouTube Gus Iqdam Official baik laki-laki maupun perempuan. Sedangkan Objek dalam penelitian ini yaitu video "*Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup dengan Gus Iqdam*" dalam Channel YouTube Gus Iqdam Official yang kemudian akan dianalisis menggunakan analisis resepsi.

4. Data

Data merupakan sekumpulan informasi mengenai sesuatu hal yang diperoleh melalui pengamatan atau penggalian dari sumber-sumber tertentu berupa angka, huruf, grafik, gambar dan lainnya yang akan diolah hasilnya secara lebih lanjut.¹⁰ Data penelitian sendiri ialah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber asli berupa opini subjek terkait atau seseorang secara individu maupun kelompok dengan tidak melalui bantuan media. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian yaitu informasi tentang Masjid Baiturrahman Kutuwetan Jetis, Dakwah Gus Iqdam Dalam Youtube dan .

5. Sumber Data

Sumber Data dari penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua pokok pembahasan, antara lain sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber asli berupa opini subjek terkait atau seseorang secara individu maupun kelompok

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin,1996), 9

dengan tidak melalui bantuan media. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini jamaah Masjid Baiturrahman yakni Taufiqqur Rohman, Muhammad Andi, Agung Putra Gilardoni, Rendy Perkasa, dan Gilang Putro Wibowo dan seorang tokoh masyarakat yakni Kyai Muslich Khasani.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak dibatasi ruang dan waktu, hal ini bermakna bahwa peneliti tidak perlu hadir di lapangan secara langsung sebab data yang dibutuhkan sudah tersedia sehingga peneliti bertindak mencari dan mengumpulkan dari lokasi penelitian semata. Adapun data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dokumen dan arsip serta beberapa situs internet seperti media sosial dan website resmi yang digunakan sebagai data pendukung.

6. Teknik pengumpulan Data

Pada penelitian ini dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi nonparticipan dan wawancara mendalam studi dokumentasi. Perlu dikemukakan kalau teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, jika wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara.

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap kemunculan dari gejala-gejala yang ditimbulkan ketika penelitian. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonparticipant, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kejadian, tidak ikut dalam kegiatan.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni pada sikap yang dilakukan oleh jamaah Masjid Baiturrahman setelah menonton video *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup* dalam channel YouTube Gus Iqdam Official selama 1 minggu pada tanggal 2 – 9 Desember 2024

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dari penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*) yaitu wawancara yang bebas dan seorang peneliti hanya berpedoman pada garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan.

Wawancara dilakukan dengan jamaah Masjid Baiturrahman sebagai penonton video *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup* dalam channel YouTube Gus Iqdam official dan Kyai Muslich Khasani sebagai tokoh masyarakat. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka dengan informan terkait.

7. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan peneliti ialah analisis deskriptif dan eksplanasi sebagai pedoman pendeskripsian data selepas pengumpulan data yang telah dilakukan. Pengolahan data secara deskriptif dan analisis menandakan bahwa data yang diuraikan disajikan dengan kalimat yang efektif, sistematis, runtut, teratur dan tidak tumpang tindih sehingga memudahkan dalam interpretasi dan pemahaman dalam penelitian. Proses pengolahan data dimulai dengan pemeriksaan data meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan sumber data yang lain. Maka dari itu, peneliti melakukan pemeriksaan data terhadap hasil wawancara dengan narasumber di desa kutuwetan serta memeriksa sumber rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian tersebut.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, kuisisioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri

sendiri maupun orang lain. Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan sebuah data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.¹¹

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengharapakan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan, kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

b. Menyajikan Data

Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan sikap. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹¹ Masri Singarimbun Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LPJS, 1995).

9. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi metode, berikut penjelasannya: triangulasi metode merupakan sebuah metode untuk pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu menggabungkan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur serta observasi sehingga derajat kepercayaan dapat valid. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data untuk memperkuat data yang diperoleh.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab untuk memudahkan penyusunan karya tulis ini. Masing-masing bab memiliki sub-sub yang saling keterkaitan, diantaranya yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. **Bab II Kajian Teori**, bab ini meliputi teori resepsi, dakwah digital, YouTube serta nilai keagamaan. **Bab III Paparan Data**, bab ini berisi paparan data dari profil Masjid Baiturrahman, Dakwah Gus Iqdam dalam YouTube dan tayangan video YouTube *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Ketahanan Hidup* di channel YouTube Gus Iqdam Official. **Bab IV Pembahasan**, berisi tentang analisis data penerimaan, sikap dan interpretasi jamaah Masjid Baiturrahman terhadap channel YouTube Gus Iqdam Official. **Bab V Penutup**, pada bab V ini berisi kesimpulan dari analisis data dan saran.

BAB II

RESEPSI DAN DAKWAH DIGITAL PADA YOUTUBE

A. Kajian Teori

1. Analisis Resepsi

Resepsi merupakan proses pemaknaan yang diterima khalayak terhadap isi konten media baik pada media cetak atau media digital. Audiens berperan sebagai produsen makna yang berpusat pada bagaimana audiens yang berbeda memaknai isi media. karena pesan media selalu memiliki makna ganda sesuai dengan persepsi yang diterimanya.¹²

Dalam merespsi sebuah konten sharing seperti YouTube dapat memicu makna ganda bagi audiensnya. Tanggapan yang dimunculkan oleh audiens terhadap konten YouTube dapat berupa hal positif ataupun negative. Dengan begitu tanggapan ini akan tertuju pada pemaknaan sebuah konten media YouTube. Dalam hal ini, resepsi merupakan penerimaan khalayak yang diberikan oleh Gus Iqdam dalam YouTube “Gus Iqdam Official”. Oleh sebab itu, reaksi yang dimunculkan audiens saat memberikan penilaian akan berbeda-beda menggunakan kode-kode tertentu sesuai dengan pemahaman mereka sendiri.¹³

Analisis Resepsi Menurut Stuart Hall mengatakan bahwa, “analisis resepsi memfokuskan pada perhatian penerimaan individu serta responnya

¹² Dyah Sri Lestari Rajab, “Resepsi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Terhadap Dakwah Melalui Instagram Ustadz @Hanan_Attaki”, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin, 2019), 11.

¹³ Prijana Hadi, “Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis”, (*Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol. 3, No. 1, 2009), 4.

dalam proses komunikasi massa, yang berarti pada proses penerimaan dan pemaknaan yang kemudian menciptakan respon pada khalayak media secara mendalam atas teks media, dan bagaimana individu menginterpretasikan isi media dengan pengetahuan dan pengalaman hidupnya sendiri”. Jadi dapat juga diartikan jika seorang khalayak media dalam menginterpretasikan pesan dari teks media dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan juga pengalaman hidupnya sehingga menciptakan bermacam-macam respon yang berbeda antara individu yang satu dengan individu lainnya.

Dalam analisis resepsi khalayak media dapat dibagi menjadi dua bagian yang mempunyai pandangan arus besar yaitu:

- a. *Khalayak Aktif*, Khalayak aktif merupakan *audience* yang aktif berpartisipasi di dalam khalayak media.
- b. *Khalayak Pasif*, Khalayak pasif merupakan individu didalam media sebagai *audience* yang memiliki reaksi hanya sekedar dari apa yang mereka lihat dan mereka dengar dari media sehingga mereka sangat didekte pemikirannya oleh media.¹⁴

Stuart Hall menjelaskan analisis resepsi yaitu bagaimana proses pendekodean penonton berlangsung di dalam media. Ia melihat seseorang melakukan pendekodean terhadap pesan melalui tiga sudut pandang yaitu posisi pembacaan dominan (*dominant hegemonic position*), pembacaan yang

¹⁴ Metha Gunawan, ”Penerimaan Penggemar SNSD Terhadap Kecantikan SNSD Dalam Video Klip Gee”, (*Jurnal E-Komunikasi Uk. Petra Surabaya*, Vol. 1. No.3. Tahun 2013), 65.

dinegoisasikan (*negotiated position*), dan pembacaan oposisi (*oppositional position*) sebagai berikut :

a. Posisi Dominan (*dominant-hegemonic position*)

Dalam posisi ini, khalayak dianggap mampu menerima pesan secara penuh sesuai dengan apa yang disampaikan lewat teks tanpa adanya penafsiran ulang. Sehingga dapat dikatakan bahwa media dan khalayak memiliki penafsiran yang sama.

b. Posisi yang Dinegoisasi (*negotiated position*)

Pada posisi ini, khalayak dianggap cukup memahami apa yang ingin disampaikan oleh media. Namun khalayak justru tidak menerima pesan yang media sampaikan dengan begitu saja. Khalayak justru akan menyaring mana pesan yang ingin mereka terima dan dimodifikasi dengan pengalaman yang dimiliki khalayak sebelum pesan diinterpretasikan.

c. Posisi Oposisi (*oppositional position*)

Pada posisi ini khalayak tidak setuju dengan makna dominan yang disampaikan oleh media. Pada dasarnya, khalayak mampu menerima pesan sesuai yang ingin disampaikan oleh produsen. Akan tetapi dalam posisi ini, mereka menunjukkan sikap keberatan atas pesan tersebut.

2. Dakwah Digital

Secara etimologis, kata dakwah merupakan bentuk masdar dari kata yad'u dan da'a yang artinya adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon. Untuk lebih jelasnya, pengertian dakwah

secara terminologi akan penulis sampaikan beberapa definisi dakwah yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut :¹⁵

- a. Menurut Prof. Toha Yahya Omar Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.¹⁶
- b. Menurut Syekh Ali Mahfudz Dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan akhirat.¹⁷
- c. Menurut Ibnu Taimiyah Dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan menaati apa yang telah diberitakan oleh rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya.¹⁸

Digital merupakan bentuk modernisasi atau pembaharuan dari penggunaan teknologi di mana sering dikaitkan dengan kemunculan internet dan komputer. Dimana segala hal dapat dikerjakan melalui suatu peralatan canggih tersebut untuk memudahkan urusan masyarakat. Dengan adanya revolusi digital inilah yang mendorong cara pandang seseorang dalam menjalani kehidupan yang semakin canggih saat ini.¹⁹

¹⁵ Awaluddin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: Rasail, 2006), 2.

¹⁶ Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1976), 13.

¹⁷ Syekh Ali Mahfudz, Hidayatul mursidin, *terj. Khadijah Nasution*, (Jakarta: Usaha Penerbitan Tiga, 1970), 25.

¹⁸ Ibnu Taimiyah, *Pembaharu Salafi dan Dakwa Reformasi, Cet. I*, (Jakarta: Pustaka. AlKautsar, 2005), 26.

¹⁹ Richardus Eko Indarjit, *Electronic Government: Strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis tekonolgi digital*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 28.

Dengan adanya kemajuan dan perkembangan di bidang teknologi tentunya akan membuat perubahan besar di seluruh dunia. Mulai dari membantu mempermudah segala kepentingan hingga membuat masalah karena tidak dapat menggunakan fasilitas yang semakin canggih dengan benar. Tentunya era digitalisasi saat ini bukanlah sesuatu yang terjadi secara instan.

(*New media*) adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai “media baru” adalah digital, seringkali memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan, padat, mampat, interaktif dan tidak memihak.²⁰

Perkembangan teknologi dan media turut mempengaruhi kegiatan dakwah, yang sebelumnya dilakukan secara konvensional, kini berubah ke arah digital. Kegiatan dakwah Islam mengalami evolusi dalam ruang publik. Dalam kehidupan masyarakat global, aktivitas dakwah ini dapat ditemui di ruang-ruang virtual. Akses seseorang untuk memperoleh informasi religius atau dakwah semakin mudah, terlebih jika orang tersebut memiliki akses internet.²¹

Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kegiatan dakwah. Dakwah dan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Penyampaian dakwah harus dilakukan secara optimal, termasuk memanfaatkan sosial media, agar dapat diterima lebih

²⁰ Lev Manovich, *Is Professor of Visual Arts, University of California, San Diego*, (His book *The Language of New Media*, MIT Press, 2001), 51.

²¹ Fahrurrozi, *Model-Model Dakwah di Era Kontemporer*, (Mataram: LP2M UIN Mataram, 2017), 5.

luas dan cepat. Sehingga optimalisasi dakwah dapat ditingkatkan efektifitasnya baik dari sisi waktu, biaya, maupun proses.²²

3. YouTube

a. Pengertian YouTube

YouTube adalah situs berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan mengunduh video secara online. Dalam slogan “*Broadcast Yourself*” situs ini memberikan kebebasan kepada siapa pun untuk mengunggah dan mengakses video yang ada di database-nya. Slogan ini mencerminkan fungsi YouTube yang mirip dengan televisi, menawarkan berbagai jenis video dari berbagai acara. Sejak diluncurkan pada tahun 2005, YouTube telah menarik ribuan, bahkan jutaan anggota yang secara rutin mengunggah, mengunduh, atau sekadar menonton video. Situs ini menyediakan berbagai kategori video, mulai dari politik, trailer film, musik, hobi, hingga iklan.

Diluncurkan pada Mei 2005, YouTube memudahkan banyak orang untuk menemukan, menonton dan berbagi video. YouTube adalah forum dimana orang dapat berinteraksi satu sama lain, berkomunikasi dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia serta menjadi platform untuk mendistribusikan konten asli kepada pengiklan baik besar maupun kecil. YouTube merupakan salah satu perusahaan milik google yang diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan paypal (website online komersial), chad

²² Muhammad Habibi, “Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial di Era Milenial”, (*Jurnal Alhikmah*, Vol. 12 No. 1, Pontianak: IAIN Pontianak, 2018), 105.

Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak awal dilahirkan, YouTube menerima tanggapan baik di kalangan masyarakat luas.²³

Kehadiran YouTube menawarkan berbagai macam konten mulai dari edukasi, kesehatan, komedi hingga hiburan. Tidak jarang juga orang-orang kerap menggunakan YouTube sebagai media untuk mengunggah video yang mereka buat. Bahkan melalui unggahan tersebut sudah banyak yang terkenal dan menginspirasi. Semakin berkembangnya komunikasi massa dalam hal ini YouTube mempengaruhi informasi yang beredar dan akan melekat di memori audiens. Menjadi penikmat ataupun pengguna media massa disadari atau tidak tentunya akan ketergantungan. Hal tersebut menggambarkan bahwa media massa sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Sehingga tidak heran YouTube sebagai media baru mampu populer dikalangan generasi muda atau generasi milenial yang memang telah disesuaikan dengan budaya kaum milenial.²⁴

b. Fungsi YouTube

Media sosial seperti YouTube memiliki berbagai fungsi yang bermanfaat bagi penggunanya. Menurut Abraham A. dalam bukunya "*Sukses Menjadi Artis dengan YouTube*," fungsi-fungsi tersebut antara lain:

²³ Erika Ruthellia David, "Pengaruh Vlog dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi", (*e-journal*, Manado: Alacta Diurna. Vol VI, No.1. 2017), 3.

²⁴ Fifift Fitriansyah, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Pengguna Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)", (Jakarta: *Jurnal Humaniora*, Vol. 18, No.2, 2018), 173.

- 1) Memperluas interaksi, YouTube memungkinkan interaksi berdasarkan kesamaan nilai, karakteristik, atau pengalaman sebelumnya, yang dapat memunculkan nostalgia bersama.²⁵
- 2) Menambah wawasan atau pengetahuan, YouTube menyediakan sarana informasi, berbagi (*sharing*), dan komentar yang memperkaya pengetahuan
- 3) Pencitraan atau memasarkan, Platform ini dapat digunakan untuk memasarkan diri secara positif, terkait dengan prestige dan keinginan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi informasi.
- 4) Media transaksi dan pemikiran, YouTube dapat digunakan dalam perdagangan, politik, budaya, dan bahkan pendidikan.
- 5) Media eskalasi, Selain itu YouTube dapat berfungsi sebagai media intelijen, mengungkap kejahatan, membantu dalam situasi darurat, dan menjadi sarana jurnalisme warga
- 6) Selanjutnya mungkin adalah sebagai media rekreatif, YouTube juga bisa menjadi media rekreasi, misalnya menonton film lucu, menemukan penemuan baru, atau bermain game.

c. Karakteristik YouTube

YouTube memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya nyaman digunakan oleh banyak orang :

²⁵ P P Wicaksono, “Kampanye Melalui Youtube Sebagai Solusi Untuk Melestarikan Kesenian Lenger Lanang”, (*Jurnal Ilmu Komunikasi*, Manado: Alacta Diurna, 2022), 25–47.

- 1) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video, berbeda dengan beberapa aplikasi lain seperti Instagram atau Snapchat.
- 2) Sistem pengamanan yang mulai akurat. YouTube memiliki sistem pengamanan yang mencegah unggahan video yang mengandung SARA, ilegal, dan menanyakan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- 3) Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral di mana-mana, YouTube menawarkan pembayaran bagi pengguna yang videonya mencapai minimal 1.000 penonton.
- 4) Sistem offline. YouTube memungkinkan pengguna menonton video secara offline setelah mengunduhnya terlebih dahulu.
- 5) Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna bisa mengedit video sebelum mengunggahnya, termasuk memotong video, memfilter warna, atau menambah efek transisi.

YouTube dianggap lebih menarik dan tidak membosankan dibandingkan dengan televisi karena menawarkan kebebasan menonton berbagai konten tanpa batasan durasi.²⁶

d. Kategori YouTube

YouTube mempunyai banyak sekali video, mulai dari video perilaku pribadi penggunaannya hingga video yang jarang kita lihat di televisi. YouTube memiliki berbagai kategori video, antara lain :

²⁶ Fatty Faiqah, Muh Nadjib, and Andi Subhan Amir, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram", (Makassar: *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 2016), V.

- 1) *Autos & vehicles* (otomotif dan kendaraan)
- 2) *Comedy* (komedi)
- 3) *Entertainment* (hiburan)
- 4) *Film & animation* (film dan animasi)
- 5) *Gadgets & game* (peralatan dan permainan)
- 6) *Music* (musik)
- 7) *News & politics* (berita dan politik)
- 8) *People & blog* (orang dan blog)
- 9) *Pets & animals* (binatang dan binatang peliharaan)
- 10) *Sports* (olahraga)
- 11) *Travel & places* (perjalanan dan tempat)

Berbagai macam kategori yang telah disebutkan pengguna dapat memilih video sesuai kategori yang diinginkan atau menggunakan kolom pencarian untuk menemukan video tertentu. Jika video yang dicari tidak ditemukan, YouTube biasanya menyarankan video yang relevan.

e. YouTube sebagai Media Dakwah

Secara umum, definisi dakwah bertujuan untuk membawa perubahan positif, meningkatkan iman, dan memberikan solusi atas berbagai masalah kehidupan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dakwah harus dikemas dengan menarik, aktual, faktual, dan kontekstual. Salah satu cara efektif untuk berdakwah adalah melalui YouTube.²⁷

²⁷ Hadi Subhan, "Pola Komunikasi Dakwah Mui Di Indonesia Pada Era Society 5.0", (Mojokerto: Al-Tsiqoh : *Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 8.1. 2023), 34–51.

Alasan YouTube efektif sebagai media dakwah sendiri ialah sebagai berikut :

- 1) Ekonomis yaitu YouTube gratis diakses semua kalangan. Disini, YouTube dapat diakses secara gratis sehingga memungkinkan penggunaanya secara leluasa menontonya.
- 2) Interaktif yaitu YouTube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab membuat dakwah persuasif lebih mudah diterima.
- 3) Praktis yaitu YouTube mudah digunakan oleh semua kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa.
- 4) Shareable yaitu YouTube memiliki fasilitas link HTML, video dakwah di YouTube dapat dibagikan melalui link di berbagai jejaring media sosial.
- 5) Potensial yaitu YouTube sebagai situs populer, YouTube memudahkan penyebaran dakwah kepada audiens yang luas.

Berdasarkan ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa media YouTube merupakan media yang dapat digunakan untuk menyebarkan berbagai macam informasi dan memperoleh informasi. Media YouTube juga dapat dijadikan sebagai media dakwah melalui konten video ceramah. Menggunakan media YouTube memudahkan dalam menyampaikan dan melihatnya.²⁸

²⁸ Juniarti Iryani and Nurwahid Syam, "Peran Media Sosial Dalam Menyebarkan Pesan Agama Dan Perubahan Sosial", (Makassar: Pusaka, 11.2. 2023), 59–72

f. Kelebihan dan Kekurangan YouTube

Beberapa kelebihan dan kekurangan YouTube. Keunggulan YouTube antara lain melatih diri untuk berani berbicara dan berhadapan dengan orang lain, mampu mengiklankan barang milik sendiri atau milik orang lain, mampu menjual kumpulan video yang telah diunggah, menumbuhkan kreativitas diri, dan mampu mempublikasikan. Video untuk peraturan penerbitan.

Keunggulan lain dari YouTube adalah situs YouTube disediakan secara gratis, YouTube dapat diakses melalui perangkat seperti ponsel, tablet, komputer, laptop dan notebook, akses YouTube tidak dibatasi waktu dan YouTube menyediakan video-video terkait pembelajaran yang dapat dipelajari dengan mudah. Sedangkan kekurangan YouTube adalah tidak semua orang bisa mengakses situsnya. Selain itu, membutuhkan uang untuk membeli kuota internet. Tidak semua video layak ditonton bahkan ada yang mengandung konten pornografi. Informasinya banyak sekali, perlu disaring oleh pemirsanya agar tidak tersesat dan pengguna dapat memanfaatkannya, seperti mengunggahnya. bukan video yang bagus.

4. Nilai-Nilai Keagamaan

Nilai adalah ukuran untuk menghukum atau memilih sikap dan tujuan tertentu. Nilai sesungguhnya tidak terletak pada barang atau peristiwa, tetapi manusia memasukkan nilai kedalamnya, jadi barang yang mengandung nilai karena subjek yang tahu dan menghargai nilai itu.²⁹ Nilai adalah suatu keyakinan

²⁹ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 114.

atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih sikapnya, atau menilai sesuatu yang bermakna dan tidak bermakna bagi kehidupannya.³⁰ Secara etimologi, nilai keagamaan berasal dari dua kata yakni nilai dan keagamaan. Nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada pada suatu lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu sikap, atau mengenai sesuatu yang dianggap pantas atau tidak pantas. Sedangkan keagamaan merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.³¹

Religius merupakan sikap yang ditampakkan oleh seorang manusia yang mempunyai sangkut paut dengan agama yang dianutnya, sebagaimana dalam kamus besar bahasa Indonesia yang dikutip oleh Muhaimin dinyatakan bahwa “religious berarti bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan).

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai keagamaan atau religius merupakan suatu sikap yang dilakukan seseorang untuk memilih atau menilai suatu perbuatan yang menurutnya baik bagi dirinya dan agamanya.

Jika merinci apa saja wujud nyata substansi jiwa ketuhanan itu, maka kegiatan menanamkan nilai-nilai itulah yang sesungguhnya akan menjadi inti

³⁰ Muhaimin, *Nuansa baru pendidikan islam: mengurai benang kusut dunia pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 148.

³¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Jakarta: UIN Maliki Press, 2010), 66.

kegiatan pendidikan. Diantara nilai-nilai itu yang sangat mendasar seperti yang diungkapkan oleh Abdul Majid dan Dian Andayani yaitu:³²

- a. Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah, tetapi juga harus meningkat menjadi sikap mempercayai adanya Allah dan menaruh kepercayaan kepadanya.
- b. Islam, sebagai lanjutan iman maka siap pasrah kepadanya, dengan meyakini bahwa apapun datang dari Tuhan tentu mengandung hikmah kebaikan, yang tidak mungkin diketahui seluruh wujudnya oleh kita yang dhaif.
- c. Ihsan, kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau berada bersama kita dimanapun kita berada.
- d. Taqwa, yaitu sikap yang sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi kita, kemudian kita berusaha berbuat hanya sesuatu yang diridhai Allah, dengan menjauhi larangan atau menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhai oleh Allah.
- e. Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi memperoleh ridha Allah dan bebas dari pamrih lahir dan batin, tertutup maupun terbuka. Dengan sikap yang ikhlas orang akan mampu mencapai tingkat tertinggi nilai karsa batinnya dan karya lahirnya, baik pribadi maupun sosial.

³² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 94.

- f. Tawakal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah, dengan penuh harap kepadaNya dan keyakinan bahwa Allah akan menolong kita dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik, karena kita mempercayai atau menaruh kepercayaan kepada Allah.
- g. Syukur, yaitu sikap penuh rasa terimakasih dan penghargaan, dalam hal ini atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya, yang dianugerahkan kepada kita. Sikap bersyukur kepada Allah sesungguhnya adalah sikap optimis kepada Allah, karena sikap bersyukur kepada Allah adalah sesungguhnya bersyukur kepada diri sendiri.³³

Dalam hal ini, nilai keagamaan terbagi menjadi tiga macam yaitu akidah, syariah dan akhlak. Adapun ketiga macam tersebut ialah sebagai berikut :

a. Nilai Aqidah

Aqidah secara etimologi berarti yang terikat. Setelah terbentuk menjadi kata, aqidah berarti perjanjian yang teguh dan kuat, terpatri dan tertanam didalam lubuk hati yang paling dalam. Dengan demikian aqidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.³⁴

Aqidah itu selanjutnya harus tertanam dalam hati, sehingga dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia diniatkan untuk ibadah kepada Allah dan bernilai ibadah pula. Aqidah yang tertanam dalam jiwa seseorang muslim akan senantiasa menghadirkan dirinya dalam pengawasan Allah.

³³ *Ibid*

³⁴ Muhammad ali, *Pendidikan Agama Islam:Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kpribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 124.

Istilah aqidah sering pula disebut tauhid. Istilah tauhid berasal dari bahasa arab yang berarti mengesakan. Istilah tauhid mengandung pengertian mengesakan Allah SWT. Artinya pengakuan bahwa dialam semesta ini tiada Tuhan selain Allah.³⁵

Aqidah Islam dasarnya adalah iman kepada Allah, iman kepada Malaikatnya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Nabi dan Rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada takdir yang baik dan takdir yang buruk.³⁶

1) Iman Kepada Allah

Dalam iman kepada Allah ada empat unsur yang harus dipahami sesuai dengan esensi tauhidillah, yaitu:

a) Mengimani wujud Allah swt

Mengimani wujud Allah swt, hal ini telah dibuktikan oleh fitrah, akal, syara' dan indra.

b) Mengimani Rububiyahnya

Maksud dari mengimani Rububiyah Allah swt adalah mengimani sepenuhnya bahwa dialah Rabb satu-satunya tiada sekutu dan tiada penolong bagi-Nya. Rabb adalah zat yang menciptakan, memiliki serta memerintah. Jadi tidak ada pencipta selain Allah, tidak ada pemilik selain Allah, dan tidak ada perintah selain perintah dariNya.

³⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: upaya pembentukan dan kepribadian muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 126.

³⁶ Solihah Titin Sumanti, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 70.

c) Mengimani Uluhiyah Allah

Arti mengimani uluhiyah adalah benar-benar mengimani bahwa Dialah ilah yang benar dan satu-satunya, tidak ada sekutu baginya.

d) Mengimani Asma dan Sifat Allah

Iman kepada nama-nama dan sifat-sifat Allah yakni menetapkan nama-nama dan sifat-sifat yang sudah ditetapkan Allah untuk dirinya dalam kitab sucinya atau sunah Rasul- Nya dengan cara yang sesuai dengan kebesarannya tanpa tahrif (penyelewengan), ta'thil (penghapusan), takyid (menyanyakan bagaimana) dan tamsil (menyerupakan).³⁷

2) Iman kepada Para Malaikat

Malaikat adalah makhluk ghaib, tidak ada dapat ditangkap oleh pancaindra manusia. Akan tetapi, dengan izin Allah malaikat dapat menjelmakan dirinya seperti manusia, seperti malaikat Jibril yang menjadi manusia dihadapan Maryam, ibu Isa almasih. Iman kepada malaikat mengandung empat unsur diantaranya:

- a) Mengimani wujud mereka, sebagaimana makhluk gaib
- b) Mengenali mereka yang kita kenali nama-namanya seperti Jibril dan juga terhadap nama-nama malaikat yang tidak kita kenali.
- c) Mengimani sifat-sifat mereka yang kita kenali seperti bentuk Jibril

³⁷ *Ibid*

d) Mengimani tugas-tugas yang diperintahkan Allah kepada mereka yang sudah kita ketahui.

3) Iman kepada Kitab-Kitab-Nya

Secara terminologis kitab adalah kitab-kitab yang telah ditulis diturunkan Allah kepada Rasul-Nya sebagai rahmad dan hidayah bagi seluruh manusia agar mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.³⁸

4) Iman Kepada Nabi dan Rasul

Didalam buku-buku ilmu Tauhid disebutkan bahwa antara Nabi dan Rasul ada perbedaan tugas utama. Para Nabi menerima tuntunan berupa wahyu, akan tetapi tidak mempunyai kewajiban menyampaikan wahyu itu kepada umat manusia. Rasul adalah utusan Allah yang berkewajiban menyampaikan wahyu yang diterimanya kepada umat manusia.³⁹

5) Iman Kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir maksudnya adalah kepada hari kiamat, dimana seluruh manusia dibangkitkan pada hari itu dihisap dan dibalas. Hari itu disebut hari akhir karena tidak ada hari lagi setelahnya.

6) Iman Kepada Qadha' dan Qadar

Manusia memiliki daya dan kekuatan bukan terpisah hanya karena dirinya sendiri melainkan karena ada ketetapan dari Allah Ta'ala. Atas

³⁸ *Ibid*

³⁹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 22

dasar itu pula bisa dipahami, Allah menentukan kewajiban dan larangan, mengutus seorang Rasul, agar manusia memahami ketetapan Allah.⁴⁰

b. Nilai Syari'ah

Secara redaksional pengertian syariah adalah “the part of the water place” yang berarti tempat jalannya air atau secara maknawi adalah sebuah jalan hidup yang telah ditentukan Allah SWT, sebagai panduan dalam melaksanakan kehidupan didunia untuk menuju kehidupan akhirat. Kata syari'ah menurut pengertian hukum berarti hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati hamba-hambaNya. Syari'ah juga diartikan sebagai satu sistem norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, serta hubungan manusia dengan alam lainnya.

Syariat mengatur hidup manusia sebagai individu, yaitu hamba yang harus taat, tunduk, dan patuh kepada Allah. Ketaatan, ketundukan, dan kepatuhan kepada Allah dibuktikan dalam bentuk pelaksanaan ibadah yang tata caranya diatur sedemikian rupa oleh syariat Islam. Esensi ibadah adalah penghambaan diri secara total kepada Allah sebagai pengakuan akan kelemahan dan keterbatasan manusia dihadapan kemahakuasaan Allah.⁴¹

Berikut ini, beberapa prinsip dasar syariah Islam yang bersifat kontekstual, seperti:

⁴⁰ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam, Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 109

⁴¹ Aminudin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 83

- 1) Syariah Islam memerhatikan fitrah manusia
- 2) Syariah Islam mengatur hukum dalam realitas kehidupan dan kebutuhan manusia
- 3) Syariah Islam mempertimbangkan sisi darurat yang sewaktu- waktu terjadi pada manusia
- 4) Syariat Islam mendorong agar kebutuhan manusia disalurkan melalui jalan yang benar, karena pada dasarnya manusia menyukai kebenaran.

Kaidah syariah yang mengatur hubungan langsung dengan Tuhan disebut *ibadah* atau *ibadah* dalam arti khusus. Kaidah syariah Islam yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar disebut *muamalah*. Jadi secara umum lingkup syariah mencakup dua hal yakni *ibadah* dan *mu'amalah*.

1) Ibadah

Secara harfiah *ibadah* berarti bakti manusia kepada Allah SWT, karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. *Ibadah* ada yang umum dan khusus, yang umum ialah segala amalan yang diizinkan Allah sedangkan yang khusus ialah apa yang telah ditetapkan Allah adalah tingkat, tata cara dan perinciannya. Peraturan *ibadah* dalam Islam terdiri dari:

- a) Rukun Islam: mengucapkan syahadatain, shalat, zakat, puasa dan haji
- b) *Ibadah* lainnya dan *ibadah* yang berhubungan dengan rukun Islam.

Hal ini terbagi menjadi dua, pertama *ibadah* *badaniyyah* atau bersifat

fisik (bersuci meliputi wudhu, mandi, tayamum, tata cara menghilangkan najis, air, adzan, iqomah, do'a, pengurusan mayat dan lain-lain). Kedua ibadah maliyah (bersifat kebendaan/materi) seperti kurban, akikah, sedekah, wakaf, fidyah, hibah dan lain-lain.⁴²

2) Muamalah

Pengertian muamalah dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu pengertian muamalah dalam arti luas dan arti sempit. Dalam arti luas adalah aturan (hukum) Allah untuk mengatur manusia dalam kaitanya dengan urusan duniawi dalam pergulan sosial. Sedangkan dalam arti sempit muamalah adalah aturan-aturan Allah yang wajib ditaati yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam kaitanya dengan cara memperoleh dan mengembangkan harta benda.

c. Nilai Akhlaq

Secara bahasa, pengertian akhlak diambil dari bahasa Arab khuluqun yang berarti perangai, tabiat, adat, dan khalqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Adapun pengertian akhlak secara terminologis, menurut Imam al-Ghazal dalam kitabnya *Ihya' Ulum al-Din* menyatakan akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Secara etimologi akhlak berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat oleh manusia. Akhlak secara kebahasaan bisa baik atau

⁴² *Ibid*

buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasanya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik sehingga orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.

Akhlak dibagi menjadi dua bagian yaitu akhlak terpuji (akhlakul mahmudah) dan akhlak tercela (akhlaqul madzmumah). Akhlak terpuji merupakan tingkah laku yang didasarkan pada norma-norma yang berlaku dalam ajaran Islam dan tidak terpengaruh oleh hawa nafsu yang menjerumus pada perbuatan tercela. Sedangkan akhlak tercela berasal dari dorongan hawa nafsu yang berasal dari dorongan syaitan yang membawa kita pada hal-hal yang tercela dan merugikan diri sendiri maupaun orang lain, seperti sombong, su'udzan, malas, berbohong dan lain-lain.

Akhlak dalam diri manusia timbul dan tumbuh dari dalam jiwa, kemudian berubah kesegnap anggota yang menggerakkan amal-amal serta menghasilkan sifat-sifat yang baik serta menjauhi segala larangan terhadap sesuatu yang buruk yang membawa manusia kedalam kesesatan. Puncak dari akhlak itu adalah pencapaian prestasi berupa:

- 1) Irsyad, yakni kemampuan membedakan antara amal yang baik dan buruk.
- 2) Taufiq, yakni perbuatan yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah dengan akal sehat.

3) Hidayah, yaitu gemar melakukan perbuatan baik dan terpuji serta menghindari yang buruk dan tercela.⁴³

Sementara itu, obyek atau sarasanya, akhlak dapat digolongkan menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut :

- 1) Akhlak Kepada Allah (Khalik), antara lain beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya; berdzikir kepada Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dengan hati; berdoa kepada Allah, yaitu memohon apa saja kepada Allah.
- 2) Akhlak kepada makhluk, Akhlak kepada manusia yakni, akhlak kepada Rasulullah, seperti mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti sunahnya dan akhlak kepada orang tua, yaitu berbuat baik kepada keduanya dengan ucapan dan perbuatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam bentuk-bentuk perbuatan antara lain: menyayangi dan mencintai mereka sebagai bentuk terimakasih dengan cara bertutur kata sopan dan lemah lembut, mentaati perintah, meringankan beban, serta menyantuni mereka jika sudah tua dan tidak mampu lagi berusaha.⁴⁴
- 3) Akhlak kepada diri sendiri; meliputi sabar, syukur, tawadhu', benar, iffah (menahan diri dari perbuatan yang terlarang), hilmun (menahan diri dari amarah), amanah, saja'ah (berani karena benar) dan qanaah.⁴⁵

⁴³ Zukarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 29.

⁴⁴ Aminudin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 154.

⁴⁵ Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 208.

- 4) Akhlak kepada keluarga, karib, kerabat, seperti saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga, saing menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak, berbakti kepada ibu-bapak, mendidik anak dengan kasih sayang, dan memelihara hubungan silaturahmi yang dibina orang tua.



BAB III

ANALISIS RESEPSI JAMAAH MASJID BAITURRAHMAN KUTUWETAN JETIS TERHADAP NILAI KEAGAMAAN DALAM VIDEO *KEUTAMAAN SHOLAT DHUHA DAN KUNCI KETAHANAN HIDUP* DI CHANNEL YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL

A. Gambaran Umum Masjid Baiturrahman

Sebelum menjadi masjid seperti sekarang ini yaitu Masjid Baiturrahman dulunya hanya mushola kecil dengan bangunan sederhana. Masjid ini merupakan masjid yang berada di Dusun Krajan Timur Desa Kutuwetan RT 02/ RW 02. Masjid ini berdiri sekitar tahun 1964. Pada awalnya, sebelum menjadi masjid merupakan sebidang tanah kosong milik almarhum Bapak Seno Sahal, yang sebelumnya beliau mondok di Tebu Ireng. Beliau menyuruh putranya yang bernama Bapak Muslich yang waktu itu mondok di Banyuwangi untuk pulang membuat mushola untuk keluarga dan warga sekitar. Awalnya mushola tersebut sepi jamaah. Kemudian untuk menarik jamaah diadakan latihan mendalang wayang yang dimulai setelah sholat berjamaah. Dari latihan itu lama kelamaan jamaah semakin bertambah banyak. Kemudian beliau berinisiatif untuk mewakafkan tanah yang dijadikan masjid tersebut untuk masyarakat Desa Kutuwetan pada tanggal 7 Juli 1990. Kemudian sedikit demi sedikit masyarakat bersama pengurus mulai memperbaiki masjid tersebut secara perlahan-lahan. Dengan biaya dari masyarakat setempat dan para donatur, yang dilakukan secara gotong royong.⁴⁶

⁴⁶ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 05/W/3/X/2024

Sejak masjid dibangun kegiatan keagamaan sudah mulai diadakan. Seperti Sholat Jum'at, Taman Pendidikan al-Qur'an, pengumpulan zakat fitrah, penyembelihan hewan kurban. Kegiatan-kegiatan tersebut sampai sekarang masih berlanjut dan berkembang untuk menambah kereligiusan terutama masyarakat Masjid Baiturrahman.⁴⁷

1. Letak Geografis

Masjid Baiturrahman terletak di Dusun Krajan Timur Desa Kutuwetan RT 02 / RW 02 Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo, dekat dengan Kantor Desa. Masjid ini terletak masuk sedikit dari jalan raya. Letak masjid ini di tengah-tengah penduduk, karena samping kanan, kiri, depan belakang masjid merupakan rumah-rumah penduduk.

2. Strukur Kepengurusan Masjid Baiturrahman

- a. Ketua : Bpk. Muslich Khasani
- b. Sekretaris : Bpk. Tusenan
- c. Bendahara : Bpk. Wahono
- d. Seksi Pemelihara : Bpk. Sumadi
- e. Seksi Penasehat : Bpk. Toyib Rosyidin
- f. Seksi Perlegkapan : Bpk. Hariyoto
Bpk. Misradi⁴⁸

⁴⁷ *Ibid*

⁴⁸ *Ibid*

3. Sarana dan Prasarana

Peralatan dan perlengkapan yang ada di Masjid Baiturrahman sudah cukup memadai, seperti mimbar untuk khutbah, sound system, almari kitab dan alat sholat, pembinaan jama'ah, tempat sholat, pembelajaran TPQ, buka puasa gratis, tempat parkir, kantor sekretariat, aula untuk kegiatan kajian, cuci tangan dan handsainitaizer, toilet putra dan putri, alat sholat, tempat ibadah putra putri, alat makan, air minum dan kopi gratis, bedug masjid, kotak amal, kipas angin, papan pengumuman, alat kebersihan, rak sepatu dan sandal, keranda, peralatan kematian, p3k, jam dinding, tower untuk pengeras suara.⁴⁹

4. Kegiatan-kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Baiturrahman ini meliputi:

a. Kegiatan Ibadah

Kegiatan ibadah yang dilakukan di Masjid Baiturrahman ini seperti sholat berjamaah lima waktu, sholat Jum'at, sholat Tarawih, sholat hari raya Idul Fitri, dan hari raya Idul Adha.

b. Kegiatan Pendidikan

Di Masjid Baiturrahman kegiatan pendidikan yang ada adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari setelah sholat Ashar.

c. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang sudah berjalan di Masjid Baiturrahman yaitu:

⁴⁹ *Ibid*

- 1) Tahlil dan Dzikir setiap malam Jum'at setelah sholat Magrib.
- 2) Yasinan yang dilaksanakan hari kamis setelah sholat isya' setiap 1 minggu sekali.
- 3) Peringatan hari besar Islam
- 4) Pengumpulan zakat fitrah dan zakat mal serta membagikannya.
- 5) Penyembelihan dan pembagian daging kurban.

d. Kegiatan Bersama

Kegiatan bersama yang dilakukan oleh jamaah khususnya anak-anak muda di Masjid Baiturrahman ini ialah kegiatan nonton bareng tayangan video Gus Iqdam, karena sebagian besar adalah penggemar beliau. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan setiap ada video baru dari Gus Iqdam yang bertujuan untuk mengkaji video yang baru tersebut dari Channel YouTube Gus Iqdam Official.⁵⁰

Tidak hanya itu, Masjid Baiturrahman juga memiliki visi dan misi yang telah di tentukan oleh takmir masjid yakni :

Visi :

- a. *Tentrem Ibadahe* (Tentram ibadahnya)
- b. *Ayem Ibadahe* (Tenang Ibadahnya)
- c. *Makmur Rejekine* (Makmur Rejekinya)

⁵⁰ *Ibid*

Misi :

- a. Menjadi sentral pelayanan ibadah ahlisunnah wal jama'ah Sebagai pusat pelayanan ntuk mengikuti sunnah-sunnah yang telah di tetapkan seperti sunnah-sunnah menurut ajaran Rasulullah.
- b. Mengembangkan sumber daya umat berbasis pendidikan agama Islam yang kaffah Mengajarkan kepada jamaah tentang keagamaan yang sempura seperti kajian fiqih, kajian muslim, dan berbagai kegiatan lainnya.
- c. Menjadi fasilitator kemapanan perekonomian umat Membantu masyarakat yang ingin mendirikan usaha nya denga cara memberika modal usah serta menyalurkan jama'ah nya untu dapat bergabung dalam usaha yang telah ada di masjid.⁵¹

B. Gambaran Umum Gus Iqdam

1. Biografi Agus Muhammad Iqdam Kholid (Gus Iqdam)

Agus Muhammad Iqdam Kholid, lahir pada 27 September 1994, adalah seorang pendakwah muda yang merupakan putra seorang kyai dari Pondok Mamba'ul Hikam II di Desa Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Gus Iqdam tumbuh dalam lingkungan yang sarat dengan nilai-nilai agama, Gus Iqdam mengembangkan pemahaman agama yang mendalam dan semangat berdakwah yang tinggi).⁵² Gus Iqdam dikenal sebagai pendakwah muda yang karismatik dan inovatif, Gus Iqdam mendirikan Majelis Ta'lim

⁵¹ *Ibid*

⁵² Aisyatul Mubarakah, Alif Albian, and Andhita Risko Faristiana, "Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam Dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah", (*Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 4.2, Sulawesi: STAI YPIQ Baubau, 2023), 112–22 .

Sabilu Taubah pada tahun 2018. Majelis ini berfokus pada pembinaan spiritual anak-anak marginal dan komunitas jalanan. Inisiatif ini dimulai dari keinginan Gus Iqdam untuk mengajak anak-anak yang kecanduan rokok dan kopi untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif seperti pengajian dan diskusi keagamaan. Pendekatannya yang modern dan mudah diterima, terutama oleh kaum milenial, menggabungkan kegiatan sosial dengan dakwah.

2. Majelis Ta'lim Sabilu Taubah

Salah satu programnya yang terkenal adalah "Sabilu Taubah" di mana ia mengajak anak-anak muda untuk belajar Al-Qur'an dalam suasana santai sambil menikmati kopi. Nama Sabilu Taubah berasal dari Bahasa Arab, dengan "Sabilu" berarti jalan dan "Taubah" berarti taubat. Oleh karena itu, Sabilu Taubah dapat dimaknai sebagai jalan taubat, mengingat mayoritas mad'u (jemaat) dalam majelis ta'lim ini adalah anak-anak yang berlatar belakang jalanan, terpinggirkan, dan sering terlibat dalam tindak kriminal.⁵³

Gus Iqdam setelah mendirikan Majelis Ta'lim Sabilu Taubah pada desember 2018, ia memulai memulai rutinitas dakwahnya dengan jamaah kisaran 7 orang, yakni anak-anak yang kecanduan rokok-an dan ngopi, kemudian dengan inisiatif Gus Iqdam menginisiasi agar di dalam agenda ngopi tersebut juga terdapat ngaji. Namanya kini melanglang buana dan sering diperbincangkan gaya berdakwah yang banyak digandrungi kaum millenials menjadi sebuah daya tarik tersendiri hingga sampai mencapai ribuan jamaah.⁵⁴

⁵³ Muh. Ruslan Zamroni, "Dakwah Melalui Humor Ala Gus Iqdam", (*Jurnal Sains Student Research*, 1.2, 2023), 170–81.

⁵⁴ *Ibid*

Gus Iqdam sengaja memberikan nama Majelis Ta'lim tersebut dengan nama Sabilu Taubah yang artinya jalan taubat, sebab jemaah di dalamnya tidak hanya berfokus pada santri, orang berpengetahuan atau bahkan orang sudah tidak asing terhadap ilmu agama. Di antara jemaahnya, banyak dari kalangan jemaah tersebut adalah orang-orang luar yang bahkan sama sekali tidak paham ilmu agama.⁵⁵

Gus Iqdam menghadirkan majelisnya sebagai tempat mengaji bagi orang-orang yang berideologi jalanan, marginal, dan kerap berurusan dengan dunia kriminal. Dengan ciri khas dakwahnya yang lemah lembut, sopan dan lucu, Gus Iqdam mencoba untuk mengajak mereka agar mau mengaji bersama-sama. Ia mengibaratkan ngaji sebagai bensin yang sangat dibutuhkan mobil atau motor untuk menggerakkannya. Sebab bagaimana mobil bisa bergerak jika tidak ada bensin, sebagaimana raga apakah bisa bergerak menjadi baik jika tidak mengaji? Ia menjelaskan bahwa ngaji menjadi salah satu cara untuk mengatur jiwa, mengolah pikiran dan ruhani.⁵⁶

3. Akun YouTube Gus Iqdam Official

Popularitas Gus Iqdam semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah jemaah yang kini mencapai ribuan. Gaya dakwahnya yang ramah dan tidak menghakimi membuatnya populer di kalangan anak muda. Gus Iqdam juga aktif di media sosial, khususnya YouTube melalui kanal "Gus Iqdam Official," yang memiliki ribuan subscriber dan jutaan penonton. Di awal

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ *Ibid*

pendirian majelis, Gus Iqdam menghadapi berbagai tantangan dan keraguan dari berbagai pihak, namun dengan dukungan tokoh-tokoh agama seperti Gus Diyak, ia berhasil mengatasi hambatan dan menjadikan majelis ini sebagai pusat kegiatan dakwah yang dinamis dan berpengaruh.

Akun YouTube Gus Iqdam Official Di bawah ini adalah gambaran mengenai channel YouTube Gus Iqdam Official yang memuat video dakwah beliau :



Gus Iqdam memiliki kanal YouTube bernama “Gus Iqdam Official,” yang dibuat sejak 1 April 2020. Ia mulai berdakwah di YouTube dengan video pertama yang membahas Dawuh Gus Iqdam untuk Majelis Ta'lim Sabilu Taubah, durasi 33 menit 45 detik. Dakwahnya yang santai dan mudah diterima membuatnya populer di kalangan pengguna YouTube. Kanal ini kini memiliki 1,22 juta subscriber, yang terus bertambah, mencerminkan pengaruh dan popularitas Gus Iqdam di komunitas digital. Selain itu, 423 video yang mendapatkan ribuan hingga jutaan tayangan, Gus Iqdam telah menjadi salah satu pendakwah muda yang berpengaruh di media sosial. Kanal ini

didedikasikan untuk menyebarkan dakwah Islam yang inklusif dan edukatif, terutama bagi milenial dan komunitas marginal.

Gus Iqdam menyasar mad'u dari generasi milenial hingga generasi Z sesuai dengan mayoritas dari pengguna aplikasi tersebut yaitu merupakan kalangan anak muda. Melalui pendekatan dan bahasa yang fleksibel, dakwahnya terasa ringan dan mudah diterima oleh penontonnya. Kanal "Gus Iqdam Official" telah menjadi salah satu kanal dakwah yang populer di kalangan anak muda dengan gaya dakwah yang santai, relevan, dan penuh empati yang menarik banyak penonton. Konten di kanal ini mencakup ceramah agama dan kajian mendalam tentang berbagai topik dalam Islam, serta pembahasan isu-isu terkini yang viral di kalangan anak muda. Istilah "Ngaji Ngopi" atau *ngatur jiwo ngolah pikir* sering digunakan untuk menggambarkan kegiatan ini. Gus Iqdam juga memberikan nama panggilan unik kepada jamaahnya, yaitu "ST Nyell," singkatan dari "Sabilu Taubah" dan "Nyell" dalam bahasa Jawa Timur yang berarti total atau semua. Selain itu, istilah "Dekengane Pusat," yang berarti dukungan langsung dari Allah, sering muncul dalam ceramahnya, menyampaikan pesan bahwa orang yang bertaqwa kepada Allah akan mendapatkan dukungan langsung dari-Nya. Gus Iqdam menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami dan menarik bagi penonton dari berbagai usia.⁵⁷

⁵⁷ Hidayah Fitrotul, Kharisma. "Strategi Dakwah Gus Iqdam Di Era Digital", (Skripsi, UIN K.H Achmad Siddiq Jember, 2024)

C. Isi Dalam Video YouTube *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup*

Episode Pertama, pada episode pertama ini Gus Iqdam membahas tentang kaifiyah dan waktu untuk sholat dhuha yaitu shoat dhuha paling sedikit 2 rakaat dan paling banyak 12 rakaat. Untuk waktu-waktu sholat dhuha yang bagus ialah seperempat di siang hari yang artinya mulai pukul 9 pagi – 10 pagi, sholat dhuha adalah salah satu bentuk sedekah pada 360 sendi-sendi di tubuh ini yang mana setiap pagi hari kita baiknya bahkan diwajibkan untuk menyedekahi sendi-sendi kita dengan cara membaca Subhanallah, Alhamdulillah, Allahuakbar sebanyak-banyaknya insyaallah badan kita sehat. Sholat sunnah dhuha dipagi hari juga termasuk menyedekahi sendi-sendi yang ada di tubuh kita.

Episode Kedua, pada episode kedua beliau menyampaikan fadhilah-fadhilah sholat sunnah dhuha salah satunya apabila kita melakukan sholat dhuha istiqomah hanya dengan 2 rakaat saja, dihadapan Allah SWT pahalanya sama dengan orang yang haji atau umrah yang mabrur dan jika kita sholat sunnah dhuha selama satu tahun penuh istiqomah tanpa adanya jeda, kita akan dicatat oleh Allah SWT bahwasannya kita adalah golongan orang yang kelak selamat dari api neraka. Kunci surga itu banyak, jika kita mau melakukan ketaatan kepada Gusti Allah akan mendapat fadhilah yang luar biasa dan ini masih sholat sunnah dhuha apalgi jika sholat wajib atau sholat fardhu kita mampu istiqomah pasti ada keberkahan-keberkahan yang luar biasa dalam hidup kita. Lalu Gus Iqdam mengajak para jamaah untuk mencoba sholat dhuha siapa tahu aka nada kemudahan-kemudahan yang datang.

Episode Ketiga, Gus Iqdam menjelaskan seperti yang telah ditulis dalam Al-Qur'an dalam surga nanti ada salah satu pintu yang bertuliskan pintu dhuha dan terdapat utusan Allah Swt yang ditugaskan untuk memanggil orang-orang yang melakukan sholat dhuha. Setelah itu didepan pintu dhuha tersebut orang-orang yang istiqomah dalam melaksanakan sholat dhuha akan berkumpul menjadi satu dan diberi tahu oleh utusan Allah SWT tersebut bahwasannya, ini adalah pintu dhuha dan dipersilahkan masuk dengan rahmat Allah SWT. Selanjutnya beliau menjelaskan menurut Al Habib Abdullah Al Haddad, bahwa sholat dhuha juga sama dengan sholat awabbin atau sholat ghoflah yaitu antara maghrib dan isya'. Disinilah yang dimaksud kembali kepada Allah di waktu-waktu ketika manusia sering lupa dimana manusia sedang sibuk untuk bekerja, berkegiatan dan istirahat maka dari itu Allah SWT memberikan pahala yang sangat luar biasa dan diangkat derajatnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Resepsi Jamaah Masjid Baiturrahman Terhadap Tayangan Video Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup*

Resepsi Jamaah Masjid Baiturrahman terhadap tayangan video “*Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup Dengan Gus Iqdam*” berupa makna dan penerimaan yang diungkapkan oleh para jamaah Masjid Baiturrahman sebagai berikut:

Menurut pendapat dari Taufiqur Rohman yaitu:

Yang tak tangkap dari vidio ini adalah istiqomah sholat sunah dhuha yang hanya dua rakaat saja bisa menghindarkan kita dari api neraka dan

memberi kemudahan hidup, apalagi kalau dibarengi istiqomah sholat wajib.⁵⁸

Hal ini diungkapkan oleh Taufiqur Rohman sebagai jamaah Masjid Baiturrahman bahwasannya istiqomah dalam melakukan sholat sunnah dhuha yang hanya dua rakaat saja bisa menghindarkan kita dari api neraka dan memberi kemudahan hidup. Dalam penerimaan video “*Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup Dengan Gus Iqdam*” ia juga menambahkan:

“Bisa mas, saya setuju sama yang dikatakan Gus Iqdam di video itu, dakwahnya bagus mulai dari penyampaian materinya dan juga cara menjelaskannya yang mudah di pahami. Aku setuju apa yang dikatakan Gus Iqdam kalau sholat dhuha yang cuma 2 rakaat aja dengan istiqomah pahalanya udah sama kaya orang naik haji apalagi kalau sholat wajib 5 waktunya lebih istiqomah nggak kebayang seberapa banyak pahala yang kita dapat. Aku suka sama penyampaiannya Gus Iqdam, bahasanya nyantai gampang buat dipahami nggak berbelit-belit.”⁵⁹

Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Taufiqur Rohman, Muhammad Andi yang merupakan jamaah Masjid Baiturrahman juga mengungkapkan bahwa:

“Sholatlah dhuha kalau kamu pengen hidupmu mendapat banyak berkah. Aku bisa nerima makna di video itu, karena aku sudah membuktikannya sendiri. Setiap ada masalah rasanya enteng banget buat cari jalan keluarnya dari masalah itu beneran, waktu itu juga pernah aku mau tes cpns sholat dhuha juga aku barengi sholat malam dan alhamdulillah hasilnya aku lolos ujian skd. Menurutku dakwah Gus Iqdam itu enak bahasanya enak dipahami, materinya juga bagus ngajak para jamaah buat sholat duha sama ngajari fadilah-fadilah sholat dhuha.”⁶⁰

⁵⁸ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/22/IX/2024

⁵⁹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/22/IX/2024

⁶⁰ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 02/W/22/IX/2024

Ia memiliki pendapat yang serupa dengan Taufiqur Rohman bahwa sholat dhuha bisa mendapatkan banyak berkah dan juga bisa menerima makna pada video tersebut karena ia sudah membuktikannya sendiri bahwa fadhilah dari sholat dhuha memang benar adanya. Sama halnya dengan hasil wawancara dengan Agung Putra Gilardoni yang berpendapat:

“Maknanya, keutamaan sholat dhuha itu banyak sekali dan kalau bisa ayolah kita coba kerjakan sholat dhuha cuma 2 rakaat setiap hari, luangkan waktu sedikit buat sholat dhuha wong ya cuma sebentar aja kok nggak sampai 5 menit.”

Ia juga menambahkan bahwa:

“Sangat diterima karena itu adalah suatu hal yang sangat baik bagi hidup kita, bisa menjadikan hidup kita penuh berkah seperti yang dijelaskan Gus Iqdam. Saya Alhamdulillah juga sudah menerima berkah dari sholat dhuha yang saya terapkan berupa rezeki yang alhamdulillah lancar terus dan kesehatan yang saya rasakan sampai saat ini. Bagus mas dakwahnya Gus Iqdam itu makanya saya suka nontonnya hati saya jadi adem ditambah lagi dapat ilmu yang sangat mahal dari beliau”.⁶¹

Dari ungkapannya tersebut Agung mengungkapkan bahwa ia menerima Dakwah Gus Iqdam dan mengungkapkan bahwa ia menerima berkah dari sholat dhuha yang diterapkan berupa rezeki yang lancar dan kesehatan yang dirasakan sampai saat ini. Ia juga menambahkan bahwa dakwah yang dibawakan oleh Gus Iqdam itu membuat hati jadi adem ditambah lagi mendapatkan ilmu yang sangat mahal dari beliau. Ungkapan yang sama diungkapkan oleh Rendy Perkasa, sebagai berikut:

⁶¹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 03/W/26/IX/2024

“Sempatkan sholat dhuha walau cuma 2 rakaat kalau mau derajat kita diangkat sama Allah SWT. Tentu saya bisa menerima mas karena dalam hidup itu yang paling utama kita cari ya cuma amal ibadah untuk di akhirat nanti, kaya yang dijelaskan Gus Iqdam kalau kita istiqomah dalam sholat dhuha aja nanti di akhirat kita udah dapat pintu khusus ke surga jadi ya jangan disia-siakan. Beliau itu asik orangnya rata-rata anak muda suka sama dakwahnya”.⁶²

Berdasarkan ungapannya tersebut diketahui bahwa Rendy Perkasa yang merupakan jamaah Masjid Baiturrahman juga menerima Dakwah Gus Iqdam dengan motivasi yang diberikan mengenai kehidupan selanjutnya di yaumul kiamah. Gilang Putro Wibowo juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh Rendy yakni:

“Video itu bermakna jika kita berusaha untuk ibadah solaat dhuha, insya Allah tanpa kita sadari tiba-tiba kita lolos dalam ujian-ujian yang diberikan Allah dan derajat kita dinaikkan. Sangat menerima mas karena ya saya sendiri sudah membuktikan hal itu, dari kecil saya sudah diajari sama bapak mas dari pondok juga ada ajaran untuk sholat dhuha. Setelah saya terapkan sholat sunnah ini, masyaallah hidup saya rasanya tanpa beban mas demi Allah. Alhamdulillah saya dapat ilmu lagi mas tentang fadhilah-fadhilahnya sholat dhuha, saya suka liat YouTubanya Gus Iqdam ini dakwahnya gampang dimenegerti dan karena ya nggak bisa setiap ada kajian kesana.”⁶³

Sehingga diketahui bahwa Gilang juga dapat menerima Dakwah Gus Iqdam karena ia sudah mempraktekkan sendiri dan juga mengungkapkan bahwa setelah menonton video Gus Iqdam tersebut, ia mendapatkan ilmu tentang fadhilah-fadhilah dari sholat dhuha. Dalam hal ini, kebanyakan dari jamaah Masjid Baiturrahman bisa memaknai dan juga menerima dakwah Gus Iqdam dalam video tersebut.

⁶² Lihat Transkrip Wawancara Nomor 04/W/3/X/2024

⁶³ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 05/W/3/X/2024

2. Sikap yang dilakukan Jamaah Masjid Baiturrahman Setelah Menonton Video *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup*

Berdasarkan dengan hasil yang penulis lakukan dengan mewawancarai jamaah Masjid Baiturrahman yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk mengetahui sikap yang dilakukan jamaah Masjid Baiturrahman setelah menonton Video “*Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup* Dengan Gus Iqdam ialah sebagai berikut:

Pertama adalah sikap yang dilakukan oleh Taufiqur Rohman yakni:

“Iya mas aku coba sholat dhuha walaupun lagi kerja aku sempetin buat sholat dhuha. Alhamdulillah aku sendiri udah ngrasain khasiatnya mas, sekarang aku jadi lebih tenang kalau lagi menghadapi masalah biasanya udah nggak tahan buat marah karna kepala rasanya udah pusing sekarang kaya lebih enak gitu dan semoga dipermudah semua urusanku”.⁶⁴

Pendapat Taufiqur Rohman diatas diketahui bahwa ia mencoba untuk menyempatkan sholat dhuha walau sedang bekerja, dan ia juga merasakan efek dari sholat dhuha tersebut dengan dipermudah segala urusannya. Hal ini di perkuat lagi oleh ungkapan Muhammad Andi yang mengungkapkan bahwa:

“Alhamdulillah aku jalani walaupun masih suka kelupaan juga kalau aku lagi kerja tapi alhamdulillahnya saya bisa merasakan hasilnya, usaha jadi semakin lancar, rejeki ada terus itulah mas hidup saya jadi lebih berkah”.⁶⁵

Muhammad Andi juga menjalani sholat dhuha tersebut tetapi masih belum bisa istiqomah dikarenakan ia sedang bekerja. Diluar hal ini, ia sudah merasakan efek dari sholat dhuha tersebut melalui lingkup pekerjaan. Pendapat

⁶⁴ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/22/IX/2024

⁶⁵ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 02/W/22/IX/2024

hampir serupa juga diungkapkan oleh Agung Putra Gilardoni, ia berpendapat bahwa:

“Bukanya sombong atau pamer ya mas, saya selalu sholat dhuha mas setiap hari walaupun di kantor pun saya selalu ingat akan pahala dari sholat dhuha. Saya itu ngga mengharap apa-apa mas selain pahalanya dan hidup saya jadi lebih tenang mas selama ini dijauhkan dari mara bahaya, orang-orang yang jahat dan masalah-masalah juga”.⁶⁶

Menurut pendapat diatas, Agung juga menjalani sholat dhuha tersebut dengan istiqomah setiap hari sesibuk apapun. Karena ia ingat akan pahala yang diberikan dan dampak pada dirinya. Diluar hal ini, ia sudah merasakan efek dari sholat dhuha tersebut yakni dengan diberi kelancaran dalam usaha dan rejekinya. Rendy Perkasa yang juga jamaah Masjid Baiturrahman menyatakan bahwa:

“Ya saya berusaha terus buat istiqomah mas walaupun banyak kegiatan saya sempatkan buat sholat dhuha. Alhamdulillah rejeki tambah lancar mas, kalau ada masalah juga cepet selesainya. Hidup saya dulu gatau arah mas lontang-lantung gak ada kerjaan alhamdulillah sekarang udah kerja udah dapet penghasilan”.⁶⁷

Ia juga mengatakan bahwa terus berusaha untuk istiqomah dalam melakukan sholat dhuha dan sudah merasakan efek yang diberikan yakni dalam aspek ekonomi. Berbeda dengan Rendy, Gilang Putro Wibowo mengungkapkan:

“Sudah dari dulu mas saya sholat dhuha, lama kelamaan jadi kebiasaan saya tanamkan dipikiran saya pokoknya jam segini harus sholat dhuha dan itu nggak ada yang bisa menghalangi dan alhamdulillah sampai sekarang saya meraskan fadilah-fadilahnya hidup jadi lebih adem,

⁶⁶ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 03/W/26/IX/2024

⁶⁷ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 04/W/3/X/2024

rezeki alhamdulillah juga lancar, ujian yang diberikan Allah alhamdulillah bisa saya lewati”.⁶⁸

Berdasarkan ungkapan diatas diketahui bahwa Gilang memiliki kebiasaan untuk melakukan sholat dhuha setiap hari dan juga merasakan fadilah-fadilah sholat dhuha dengan diberikan kemudahan dalam urusannya.

3. Interpretasi dari Jamaah Masjid Baiturrahman setelah menonton video *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup*

Dalam menginterpretasikan video “*Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup Dengan Gus Iqdam*” terdapat beberapa dampak yang diterima oleh jamaah Masjid Baiturrohmaan sesuai dengan hasil wawancara peneliti yakni:

Pendapat dari Taufiqur Rohman yang memahami isi dari video tersebut yakni:

“Kesan yang saya dapat ialah saya jadi semakin rajin mas dalam melaksanakan sholat dhuha setelah tahu bahwa memang banyak sekali manfaatnya bagi kehidupan, apalagi saya juga udah merasakan sendiri keberkahan hidup setelah melaksanakan sholat dhuha dan hal ini bukan berarti hanya sholat dhuha lo mas tetapi harus disertai dengan sholat wajib 5 rakaat dan do’a juga harus istiqomah”.⁶⁹

Pada kesan yang diungkapkan Taufiqur Rohman diatas, diketahui bahwa setelah menonton video tersebut berdampak pada perubahan hidupnya yakni berusaha untuk menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan sholat dhuha setelah mengetahui fadilah-fadilah dari sholat dhuha.

⁶⁸ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 05/W/3/X/2024

⁶⁹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/22/IX/2024

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Muhammad Andi, ia mengatakan bahwa sholat dhuha banyak keutamaannya, sebagai berikut:

“Kesannya ya saya semakin berusaha terus untuk setiap hari melaksanakan sholat dhuha setelah ngerti bahwa sholat dhuha memiliki banyak keutamaannya, dijelaskan juga dalam video kalau istiqomah selama 1 tahun pahala yang kita dapat setara dengan haji mabrur dan nanti di akhirat diberikan jalan ke surga melauai pintu dhuha oleh Allah SWT”.⁷⁰

Dalam kesan yang dijelaskan oleh Muhammad Andi, dapat diketahui bahwa ia termotivasi dengan berusaha lebih istiqomah untuk melaksanakan sholat dhuha karena mengerti akan pahala-pahala yang didapat. Dakwah yang disampaikan oleh Gus Iqdam tentang sholat dhuha juga memberikan kesan yang mendalam bagi Agung Putra Gilardoni bahwa:

“Kesan dari video itu saya jadi semakin giat dan semangat mas untuk melaksanakan sholat dhuha. saya hanya mengejar pahala-pahala dan keberkahan hidup dari sholat dhuha mas, derajat kita sebagai manusia akan diangkat dengan sholat sunnah yaitu sholat dhuha tapi bukan berarti meninggalkan sholat fardhu. Dalam video itu sudah dijelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat seorang hamba yang melakukan sholat dhuha di waktu-waktu orang-orang lalai dan sibuk dengan kegiatannya”.⁷¹

Berdasarkan wawancara di atas, Agung Putra mengungkapkan bahwa dalam melaksanakan sholat dhuha ia semakin bersemangat untuk mengejar pahala untuk kehidupan selanjutnya. Ditemukan pula pendapat yang berbeda yakni dari Rendy Perkasa:

“Ya jadi lebih bersemangat aja mas dalam menjalani sholat dhuha. Karena saya juga udah membuktikan sendiri dengan hasil yang sangat baik, Sholat dhuha itu tidak harus lama, cuma butuh waktu 5 menit aja

⁷⁰ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 02/W/22/IX/2024

⁷¹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 03/W/26/IX/2024

kok mas dijamin hidup kita berubah”.⁷²

Pada kesan diatas, dapat diketahui bahwa setelah menonton video tersebut berdampak pada kehidupan yakni lebih bersemangat untuk menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan sholat dhuha setelah membuktikan efek dari sholat dhuha. Terakhir merupakan pernyataan dari Gilang Putro Wibowo yang merupakan anak dari ketua Masjid Baiturrhoman yakni Bapak Muslich Khasani yang menyatakan:

“Kesannya alhamdulillah saya bisa tambah rakaat dalam sholat dhuha yang setiap hari saya jalani karena ya memang saya tergoda dengan pahala dari sholat dhuha yang hanya 2 rakaat saja tanpa disadari dapat merubah hidup dan menyelamatkan diri dari api neraka jika dilakukan dengan istiqomah”.⁷³

Dalam penjelasan diatas, Gilang diketahui ia lebih terdorong kepada dampak di akhirat kelak. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kyai Muslich Khasani sebagai tokoh masyarakat, Beliau mengungkapkan bahwa:

“Ya kalau yang rutin selalu ada itu selama ini Cuma 5 anak ini mas, Rohman, Andi, Agung, Rendy sama anak saya Gilang. Dulu itu awalnya ya Cuma seneng lihat video-video dari Gus Iqdam tersebut, awal tahun 2022 mulai serius karena ya setiap hari main ke rumah saya pada liat videonya Gus Iqdam. Dari situ lah keluar niat saya untuk memfasilitasi anak-anak itu, saya belikan laptop tak sarankan buat nonton bersama saja dimasjid ya buat ngisi kegiatan juga karena kan juga hal baik gitu lo. Ya alhamdulillah 5 anak ini bisa rutin setiap satu minggu sekali malam jum’at sudah berjalan 2 tahun ini. Kadang ya kalau saya ga ada acara saya ikut ngajak warga buat nonton video YouTube nya Gus Iqdam itu, Alhamdulillah baru tahun lalu mereka patungan buat beli proyektor sendiri mas”.⁷⁴

⁷² Lihat Transkrip Wawancara Nomor 04/W/3/X/2024

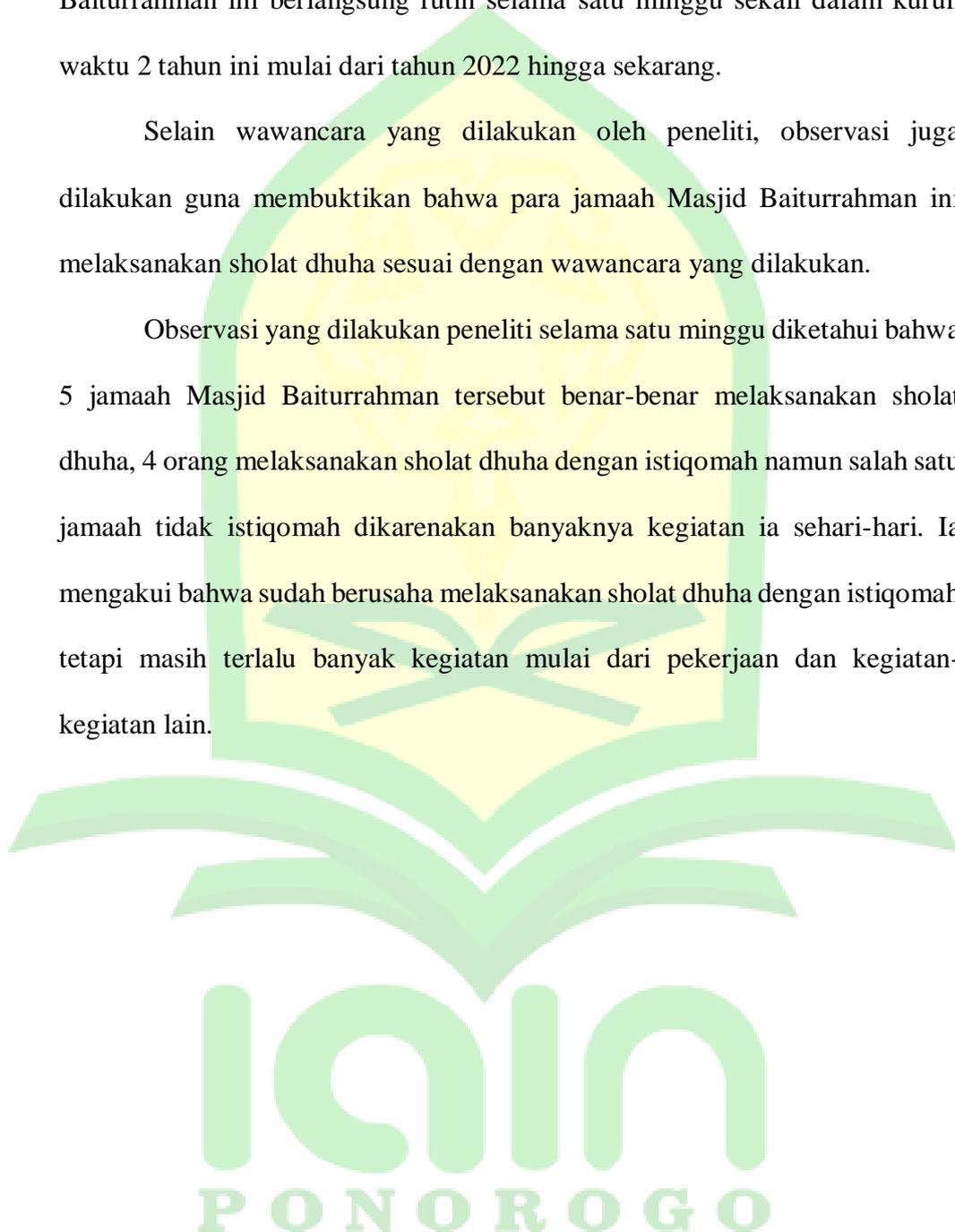
⁷³ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 05/W/3/X/2024

⁷⁴ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 06/W/3/XII/2024

Ungkapan Kyai Muslich Khasani diatas merupakan bukti bahwa kegiatan nonton dan kajian bareng yang dilakukan oleh jamaah Masjid Baiturrahman ini berlangsung rutin selama satu minggu sekali dalam kurun waktu 2 tahun ini mulai dari tahun 2022 hingga sekarang.

Selain wawancara yang dilakukan oleh peneliti, observasi juga dilakukan guna membuktikan bahwa para jamaah Masjid Baiturrahman ini melaksanakan sholat dhuha sesuai dengan wawancara yang dilakukan.

Observasi yang dilakukan peneliti selama satu minggu diketahui bahwa 5 jamaah Masjid Baiturrahman tersebut benar-benar melaksanakan sholat dhuha, 4 orang melaksanakan sholat dhuha dengan istiqomah namun salah satu jamaah tidak istiqomah dikarenakan banyaknya kegiatan ia sehari-hari. Ia mengakui bahwa sudah berusaha melaksanakan sholat dhuha dengan istiqomah tetapi masih terlalu banyak kegiatan mulai dari pekerjaan dan kegiatan-kegiatan lain.



BAB IV

**ANALISIS RESEPSI JAMAAH MASJID BAITURRAHMAN TERHADAP
VIDEO KEUTAMAAN SHOLAT DHUHA DAN KUNCI KETAHANAN
HIDUP DALAM YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL**

A. Analisis Penerimaan Jamaah Masjid Baiturrahman Terhadap Channel YouTube Gus Iqdam Official

Penerimaan terhadap dakwah Gus Iqdam dalam video “*Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup Dengan Gus Iqdam*” di Channel YouTube Gus Iqdam dapat dianalisis dengan berbagai penjelasan diantaranya:

1. Fadhilah dari sholat dhuha yang terjadi pada kehidupan

Gilang Putro Wibowo mengungkapkan penerimaannya terhadap video tersebut dengan pembuktian dari dirinya sendiri bahwa dengan berusaha untuk ibadah solaat dhuha, insya Allah tanpa disadari tiba-tiba kita lolos dalam ujian-ujian yang diberikan oleh Allah SWT. Ia menjelaskan sejak kecil sudah diajarkan dari pondok dan ayahnya untuk sholat dhuha. Ia juga menyukai tayangan-tayangan dari YouTube Gus Iqdam karena dakwahnya gampang dimenegerti.⁷⁵

2. Memberikan motivasi beragama melalui faktor psikologis

Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara dari Muhammad Andi yang mengungkapkan penerimaannya terhadap dakwah Gus Iqdam dari video tersebut bahwa ia menerima berkah dari sholat dhuha yang diterapkan berupa

⁷⁵ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 05/W/3/X/2024

rezeki yang lancar dan kesehatan yang dirasakan sampai saat ini. Ia juga menambahkan bahwa dakwah yang dibawakan oleh Gus Iqdam itu membuat hati jadi adem ditambah lagi mendapatkan ilmu yang sangat mahal dari beliau. Menurutnya dakwah dari Gus Iqdam menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan materi yang diberikan juga bagus dengan mengajak para jamaah untuk melaksanakan sholat dhuha untuk mendapatkan fadilah-fadilah dari sholat dhuha.⁷⁶

Tidak hanya Muhammad Andi, Agung Putra Gilardoni juga mengungkapkan hal yang sama bahwa ia bisa menerima dakwah dari Gus Iqdam dalam video tersebut karena menganggap bahwa sholat dhuha adalah suatu hal yang sangat baik bagi kehidupan, dapat menjadikan hidup penuh dengan berkah. Ia juga menjelaskan bahwa telah menerima berkah dari sholat dhuha yang diterapkan berupa rezeki yang lancar dan kesehatan diberikan hingga saat ini. Menurutnya setelah menonton video-video Gus Iqdam hati berasa adem dan ditambah dengan mendapatkan ilmu yang sangat mahal dari Gus Iqdam.⁷⁷

Hasil wawancara yang diungkapkan oleh Taufiqur Rohman dapat dianalisis bahwa ia setuju dengan dakwah yang dijelaskan oleh Gus Iqdam dalam video tersebut bahwa sholat dhuha hanya dengan 2 rakaat jika istiqomah melaksanakannya selama 1 tahun penuh, akan mendapatkan pahala yang setara dengan orang yang melaksanakan ibadah haji atau umrah yang mabrur. Ia juga

⁷⁶ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 02/W/22/IX/2024

⁷⁷ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 03/W/26/IX/2024

menambahkan bahwa dakwah yang disampaikan oleh Gus Iqdam bagus, mulai dari penyampaian dan cara menjelaskannya yang mudah di pahami tidak berbelit-belit.⁷⁸

Selain mendapatkan keberkahan hidup, sholat dhuha juga dapat menghindarkan kita dari api neraka penerimaan Rendy Perkasa yang mengungkapkan bahwa yang paling utama dicari dan dikejar dalam hidup hanyalah amal ibadah, seperti yang dijelaskan Gus Iqdam dalam video tersebut bahwa istiqomah dalam melaksanakan sholat dhuha, nanti di akhirat akan dihadapkan dengan pintu surga khusus yakni pintu dhuha. Menurutnya Gus Iqdam itu asik orangnya dan rata-rata anak muda suka dengan dakwah beliau.⁷⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat mengalisis bahwa dari kelima orang jamaah Masjid Baiturrohman, 1 orang memiliki penerimaan yakni fahilah dari sholat dhuha yang terjadi pada kehidupan dan 4 orang mendapatkan motivasi beragama melalui faktor psikologis. Menurut teori Analisis Resepsi, posisi jamaah Masjid Baiturrahman diketahui berada dalam posisi dominan (*dominant hegemonic position*). Dalam posisi ini, khalayak dianggap mampu menerima pesan secara penuh sesuai dengan apa yang disampaikan melalui teks tanpa adanya penafsiran ulang. Hall mengemukakan bahwa posisi dominan merupakan situasi dimana media menyampaikan pesan, khalayak menerimanya.

⁷⁸ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/22/IX/2024

⁷⁹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 04/W/3/X/2024

B. Analisis Sikap Jamaah Masjid Baiturrahman Terhadap Channel YouTube Gus Iqdam Official

Dalam merespsi sebuah konten sharing seperti YouTube dapat memicu sikap yang dilakukan penonton, sikap yang dilakukan oleh penonton terhadap video YouTube tersebut berupa pelaksanaan sholat dhuha. Dalam hal ini, kelima orang jamaah Masjid Baiturrohman penonton video YouTube "*Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup*" telah melalui tahap wawancara oleh peneliti. Sikap-sikap yang dilakukan setelah menonton dan juga menerima video tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara kepada kelima penonton yakni:

1. Pelaksanaan sholat dhuha dengan istiqomah

Sikap yang diambil oleh Taufiqur Rohman yakni dengan terus berusaha menjalankan sholat dhuha. Hal ini dibuktikan dengan menyempatkan sholat dhuha walau sedang bekerja, dan ia juga merasakan efek dari sholat dhuha tersebut dengan dipermudah segala urusannya.⁸⁰

Selanjutnya sikap yang diberikan oleh Agung Putra Gilardoni bahwasannya ia selalu melaksanakan sholat dhuha setiap hari walaupun sedang berkegiatan ia selalu ingat akan pahala dari sholat dhuha. Ia hanya mengarang pahala dari sholat dhuha tersebut, fadhilah yang ia rasakan ialah hidupnya yang lebih tenang, dijauhkan dari mara bahaya, orang-orang yang jahat dan masalah-masalah.⁸¹

⁸⁰ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/22/IX/2024

⁸¹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 03/W/26/IX/2024

Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara oleh Rendy Perkasa, Ia terus berusaha untuk istiqomah dalam melaksanakan sholat dhuha dan yang dirasakan ialah dengan diberi pekerjaan, kelancaran rezeki dan masalah yang datang tidak berlarut-larut.⁸²

Sikap yang dilakukan oleh Gilang Putro Wibowo ialah dengan melaksanakan sholat dhuha sejak dulu sehingga lama-kelamaan menjadi sebuah kebiasaan untuk sholat dhuha, ia telah menanamkan dalam pikirannya bahwa harus melaksanakan sholat dhuha setiap waktu dan tidak ada yang bisa menghalangi. Ia merasakan bahwa hingga saat ini hidup menjadi lebih adem, rezeki dilancarkan dan diberikan kekuatan untuk menghadapi ujian yang diberikan oleh Allah sehingga dapat terlewati.⁸³

2. Tidak istiqomah dalam melaksanakan sholat dhuha

Berbeda dengan Rohman, Muhammad Andi menjelaskan bahwa ia juga mengikuti kajian tersebut tetapi tetapi masih belum bisa istiqomah dalam melaksanakan sholat dhuha dikarenakan sibuk dengan kegiatan-kegiatan dan pekerjaannya. Tetapi ia sudah merasakan hasil yang didapat setelah melakukan sholat dhuha dengan usahanya yang semakin lancar, rejekinya yang terus mengalir dan merasa hidupnya menjadi lebih berkah.⁸⁴

Berdasarkan sikap-sikap yang dilakukan oleh penonton seperti yang dijelaskan diatas dapat dianalisis bahwa sikap yang dilakukan jamaah Masjid Baiturrahman bersifat positif, dibuktikan dengan sebagian besar jamaah Masjid

⁸² Lihat Transkrip Wawancara Nomor 04/W/3/X/2024

⁸³ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 05/W/3/X/2024

⁸⁴ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 02/W/22/IX/2024

Baiturrohman setelah menonton video tersebut telah melaksanakan sholat dhuha walaupun masih ada yang belum bisa untuk istiqomah tetapi mereka sudah berusaha karena teringat oleh pahala yang diberikan setelah melaksanakan sholat dhuha.

B. Analisis Interpretasi Dari Jamaah Masjid Baiturrahman Terhadap Channel YouTube Gus Iqdam Official

Dalam hal ini dapat juga diartikan jika seorang khalayak media dalam menginterpretasikan pesan dari teks media dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan juga pengalaman hidupnya sehingga menciptakan bermacam-macam kesan yang berbeda antara individu yang satu dengan individu lainnya. Tentunya hal ini juga berdampak kepada seorang khalayak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa para jamaah Masjid Baiturrohman memiliki kesan terhadap pesan yang disampaikan oleh Gus Iqdam dalam video *Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup*. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesan motivasi terhadap kehidupan

Kesan yang diungkapkan oleh Taufiqur Rohman dengan semakin rajin dalam melaksanakan sholat dhuha setelah mengetahui bahwa memang banyak sekali manfaatnya bagi kehidupan, apalagi ia sudah merasakannya sendiri keberkahan hidup setelah melaksanakan sholat dhuha tersebut dan bukan berarti hanya sholat dhuha tetapi harus disertai dengan sholat wajib 5 rakaat dan do'a juga harus istiqomah.⁸⁵

⁸⁵ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 01/W/22/IX/2024

Muhammad Andi juga mengungkapkan kesan yang sama bahwa ia semakin berusaha untuk setiap hari melaksanakan sholat dhuha setelah menonton video tersebut dan mengetahui bahwa sholat dhuha memiliki banyak keutamaannya, dijelaskan dalam video tersebut bahwa istiqomah melaksanakannya selama 1 tahun pahala yang didapat setara dengan haji mabrur dan nanti di akhirat diberikan jalan ke surga melalui pintu dhuha oleh Allah SWT.⁸⁶

Selanjutnya kesan yang diberikan oleh Agung Putra Gilardoni juga merupakan dampak baik yakni dengan semakin digiatkan dan semangat dalam melaksanakan sholat dhuha. Ia menyatakan bahwa hanya mengejar pahala-pahala dan keberkahan hidup dari sholat dhuha, ia juga menambahkan bahwa derajat kita sebagai manusia akan gkat dengan sholat sunnah yaitu sholat dhuha. Dalam video tersebut juga dijelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat seorang hamba yang melakukan sholat dhuha di waktu-waktu manusia sedang lalai dan sibuk dengan kegiatannya.⁸⁷

2. Kesan dalam kehidupan nyata

Rendy Perkasa mengungkapkan bahwa video tersebut sangat berkesan bagi kehidupannya, ia menjadi lebih bersemangat menjalani sholat dhuha karena sudah membuktikan sendiri hasil dari sholat dhuha yang hanya butuh waktu 5 menit dan dijamin dapat merubah hidup seseorang.⁸⁸

⁸⁶ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 02/W/22/IX/2024

⁸⁷ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 03/W/26/IX/2024

⁸⁸ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 04/W/3/X/2024

Gilang Putro Wibowo juga sepedapat dengan Rendy bahwa ia juga bersemangat dan menambahkan rakaat dalam sholat dhuha yang ia lakukan setiap hari, hal ini dikarenakan ia tergoda dengan pahala dari sholat dhuha yang hanya 2 rakaat saja tanpa disadari dapat merubah hidup dan menyelamatkan diri dari api neraka jika dilakukan dengan istiqomah.⁸⁹

Analisis diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar jamaah Masjid Baiturrohman memberikan kesan positif yakni memotivasi terhadap kehidupan dan kesan dalam kehidupan nyata. Dalam hal ini terjadi sebuah perbedaan antara 5 orang informan yakni 3 orang memberikan kesan memotivasi terhadap kehidupan dan 2 orang memberikan kesan nyata dalam kehidupan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kurun waktu satu minggu mulai dari tanggal 2 - 9 Desember 2024 dapat dianalisis bahwa sikap para jamaah Masjid Baiturrahman tersebut sesuai dengan ungkapan dalam wawancara oleh peneliti yakni 4 orang jamaah dengan istiqomah melaksanakan sholat dhuha dan salah seorang jamaah tidak istiqomah dikarenakan banyaknya kegiatan.

⁸⁹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor 05/W/3/X/2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Analisis Resepsi Jamaah Masjid Baiturrahman Kutuwetan terhadap Nilai Keagamaan dalam Video "*Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup Dengan Gus Iqdam*" di Channel YouTube Gus Iqdam Official, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerimaan jamaah Masjid Baiturrohman yakni penonton video "*Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup dengan Gus Iqdam*" memiliki 2 perbedaan yakni 1 orang memiliki penerimaan yakni fadhilah dari sholat dhuha yang terjadi pada kehidupan dan 4 orang mendapatkan motivasi beragama melalui faktor psikologis. Menurut teori Analisis Resepsi, posisi jamaah Masjid Baiturrahman diketahui berada dalam posisi dominan (*dominant hegemonic position*).
2. Sikap yang telah dilakukan oleh jamaah Masjid Baiturrohman terhadap video "*Keutamaan Sholat Dhuha Dan Kunci Ketahanan Hidup*" bersifat positif, dibuktikan dengan sebagian besar jamaah Masjid Baiturrohman setelah menonton video tersebut telah melaksanakan sholat dhuha walaupun masih ada yang belum bisa untuk istiqomah tetapi mereka sudah berusaha karena teringat oleh pahala yang diberikan setelah melaksanakan sholat dhuha. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni, sikap para jamaah Masjid Baiturrahman tersebut sesuai dengan ungkapan dalam wawancara oleh peneliti yakni 4 orang jamaah dengan istiqomah melaksanakan

sholat dhuha dan salah seorang jamaah tidak istiqomah dikarenakan banyaknya kegiatan.

3. Interpretasi yang diberikan jamaah Masjid Baiturrohman ialah kesan positif yakni memotivasi terhadap kehidupan dan kesan dalam kehidupan nyata. Dalam hal ini terjadi sebuah perbedaan antara 5 orang informan yakni 3 orang memberikan kesan memotivasi terhadap kehidupan dan 2 orang memberikan kesan nyata dalam kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Gus Iqdam selalu sampaikan ajaran agama Islam kepada seluruh penjuru dunia agar semua orang tau bahwa ajaran Islam sangatlah luas dan bergam, dan tetaplah menggunakan gaya dakwah sendiri yang menjadikan ciri khas pembeda dengan pendakwah lainnya.
2. Untuk jamaah Masjid Baiturrohman, rajinlah mengikuti atau sekedar menonton pengajian dan ceramah dari pendakwah yang berbeda beda sehingga mampu menghasilkan penerimaan, respond an pemahaman yang berbeda-beda setiap cara yang digunakan pendakwah dalam mensyiarkan agama Islam sangatlah beragam dan unik

DAFTAR PUSTAKA

Ali Mahfudz Syekh, Mursidin Hidayatul. *Khadijah Nasution*. (Jakarta: Usaha Penerbitan Tiga, 1970).

Asmaun, Sahlan. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. (Jakarta: UIN Maliki Press, 2010).

Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Aminudin. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetakan II*. (Jakarta: Kencana, 2009).

Budiargo, Dian. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. (Jakarta: Eles Media Komputindo, 2015).

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet. XII. (Jakarta: PT.Rajagrafindo, 2011).

Chandra, Edy. "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi". (*Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, Universitas Tarumanegara Jakarta, 2017).

Daud Ali, Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015).

Efendi Sofian, Singarimbun Masri. *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LPJS, 1995).

E. Fuady. Muhammad, "Surat Kabar Digital Sebagai Media Konvergensi Di Era Digital". (*Jurnal Komunikasi Mediator*, 2002).

Fahrurrozi. *Model-Model Dakwah di Era Kontemporer*. (Mataram: LP2M UIN Mataram, 2017).

Fitriansyah, Fifit. "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Pengguna Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)". (Jakarta: *Jurnal Humaniora*, Vol. 18, No.2, 2018).

Faiqah Fatty, Nadjib Muh, and Amir Andi Subhan. "YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram". (Makassar: Jurnal Komunikasi KAREBA, 2016).

Gunawan, Metha. "Penerimaan Penggemar SNSD Terhadap Kecantikan SNSD Dalam Video Klip Gee". (*Jurnal E-Komunikasi Uk. Petra Surabaya*, Vol. 1. No.3, 2013).

Hadi, Prijana. "Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis". (*Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol. 3, No. 1, 2009).

Habibi, Muhammad. "Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial di Era Milenial". (*Jurnal Alhikmah*, Vol. 12 No. 1, Pontianak: IAIN Pontianak, 2018).

Hidayah Fitrotul, Kharisma. "*Strategi Dakwah Gus Iqdam Di Era Digital*". (Skripsi, UIN K.H Achmad Siddiq Jember, 2024).

Indarjit, Richardus Eko. *Electronic Government: Strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi digital*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).

Juniarti Iryani, Nurwahid Syam. "Peran Media Sosial Dalam Menyebarkan Pesan Agama Dan Perubahan Sosial". (Makassar: *Jurnal Pusaka*, 11.2. 2023).

Khoiron, Rosyadi. *Pendidikan Profetik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

Lesmana, I. G. N. A. *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pembentukan Brand Attachment* (Studi : PT . XL AXIATA). (Tesis, Pascasarjana Universitas Indonesia, 2012).

Lestari Rajab, Dyah Sri. *Resepsi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Terhadap Dakwah Melalui Instagram Ustadz @Hanan_Attaki*. (Skripsi, Makassar:UIN Alauddin, 2019).

Manovich, Lev. *Is Professor of Visual Arts, University of California San Diego*. (San Diego: MIT Press, 2001).

Majid Abdul, Andayani Dian. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011).

Makbuloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam, Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Muhaimin. *Nuansa baru pendidikan Islam: mengurai benang kusut dunia pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

Mubarokah Aisyatul, Albian Alif, and Risiko Faristiana Andhita. "Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam Dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah". (*Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 4.2, Sulawesi: STAI YPIQ Baubau, 2023).

Ruthellia David, Erika. “Pengaruh Vlog dalam YouTube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi”. (*e-journal*, Manado: Alacta Diurna. Vol VI, No.1. 2017).

Sutabri, Tata. *Pengantar Teknologi Informasi*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014).

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. Ke-X*. (Jakarta: Renika, 2017).

Subhan, Hadi. “Pola Komunikasi Dakwah Mui Di Indonesia Pada Era Society 5.0”. (Mojokerto: Al-Tsiqoh : *Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 8.1. 2023).

Sumanti Titin, Solihah. *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Rajawali Press, 2015).

Taimiyah, Ibnu. *Pembaharu Salafi dan Dakwa Reformasi*. (Jakarta: Pustaka, AlKautsar, 2005).

Wicaksono. “Kampanye Melalui YouTube Sebagai Solusi Untuk Melestarikan Kesenian Lenger Lanang”. (*Jurnal Ilmu Komunikasi*, Manado: Alacta Diurna, 2022).

Yahya Oemar, Toha. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Wijaya. 1976).

Zamroni, Ruslan Muhammad. “Dakwah Melalui Humor Ala Gus Iqdam”. (*Jurnal Sains Student Research*, 2023).

Zukarnain. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).